

**ANALISIS KETERPAKAIAN BUKU SAKU KARYA MAHASISWA
SEBAGAI BAHAN REFERENSI BACAAN MAHASISWA
PENDIDIKAN BIOLOGI UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Lia Ulfa

NIM. 281223208

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2017M/ 1438 H**

**ANALISIS KETERPAKAIAN BUKU SAKU KARYA MAHASISWA
SEBAGAI BAHAN REFERENSI BACAAN MAHASISWA
PENDIDIKAN BIOLOGI UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

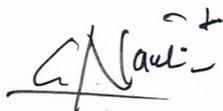
Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

LIA ULFA
NIM: 281223208
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Eva Nauli Taib, M. Pd
NIP. 198204232011012010

Pembimbing II,



Elita Agustina, M. Si
NIP. 197808152009122002

**ANALISIS KETERPAKAIAN BUKU SAKU KARYA MAHASISWA
SEBAGAI BAHAN REFERENSI BACAAN MAHASISWA
PENIDDIKAN BIOLOGI UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

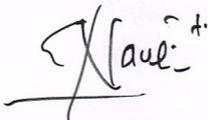
**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam
Ilmu Pendidikan Islam**

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 09 Februari 2017
12 Jumadil Aswwal 1438

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



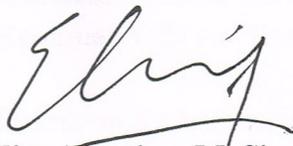
Eva Nauli Taib, M. Pd
NIP. 198204232011012010

Sekretaris,



Ridha Ul Fahmi, S. Pd.I
NIP. -

Penguji I,



Elita Agustina, M. Si
NIP.197808152009122002

Penguji II,



Samsul Kamal, M. Pd
NIP.198005162011011007

Mengetahui,

✓ Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry k

Darussalam Banda Aceh



Dr. Mujiburrahman, M. Ag

NIP. 197109082001121001

ABSTRAK

Buku saku digunakan sebagai alat bantu dalam menyampaikan informasi tentang materi pelajaran dan lainnya yang bersifat satu arah sehingga bisa mengembangkan potensi peserta didik menjadi pembelajar mandiri. Kriteria utama dalam pembuatan buku saku ialah pada ukuran, ringan dan dapat disimpan pada saku. Buku saku yang digunakan di dalam penelitian ini adalah buku saku karya mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterpakaian buku saku karya mahasiswa sebagai salah satu koleksi di ruang baca Program Studi Pendidikan Biologi dan mengetahui pendapat mahasiswa terhadap buku saku tersebut. Teknik Pengambilan sampel penelitian ini secara *purposive sampling* dan teknik pengumpulan datanya melalui angket dan wawancara. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterpakaian buku saku karya mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Biologi dikategorikan terpakai dengan jumlah persentasenya adalah 65.69%. Pendapat mahasiswa biologi terhadap buku saku karya mahasiswa pendidikan biologi bervariasi diantaranya adalah materi di dalam buku saku sudah layak dijadikan referensi bacaan maupun identifikasi pada saat kegiatan praktikum, gambar sudah jelas namun perlu gambar perbandingan dari referensi yang jelas, bahasa yang dipakai mudah dipahami dan sesuai bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sumber yang dijadikan referensi dalam penyusunan buku saku karya mahasiswa tersebut dapat dipercaya. Tingkat keterpakaian buku saku karya mahasiswa dapat dikatakan terpakai akan tetapi perlu diadakan perbaikan untuk penyusunan selanjutnya.

Kata Kunci : Keterpakaian Buku Saku, Minat Baca, Pendapat Mahasiswa

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Keterpakaian Buku Saku Karya Mahasiswa sebagai Bahan Referensi Bacaan Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para pengikutnya, yang *istiqamah* hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan penulisan skripsi ini bukanlah suatu hal yang ringan, namun berkat ketekunan, motivasi, ide-ide, bantuan keluarga, sahabat dan bimbingan serta arahan dosen pembimbing dan juga dosen ditempat perkuliahan, sehingga akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Proses penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak. Oleh karena itu melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Eva Nauli Taib, S.Pd, M.Pd. Selaku penasehat akademik sekaligus pembimbing I dan kepada Ibu Elita Agustina, M. Si. Selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Eriawati, M. Pd. Dosen sekaligus petugas ruang baca yang telah memberi izi pada saat pengambilan data dan pengunjung ruang baca Prodi Pendidikan Biologi yang telah menjadi sampel dalam penelitian ini.
3. Ibu Dra. Hj. Nursalmi Mahdi, M.Ed, St, selaku ketua jurusan Prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry.
4. Bapak Dr.Mujiburrahman, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah menyetujui penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh dosen Prodi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry yang telah membekali ilmu yang tak terhingga kepada penulis.
6. Teristimewa kepada Ayahanda Badrul Anas dan Ibunda Salmi yang telah merawat, mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, memotivasi, dan membiayai serta memohon do'a kepada Allah SWT yang tiada tara hentinya. Semog Allah selalu melimpahkan kasih sayang-Nya kepada mereka.
7. Abang Hilmi Yanda SP. Adik-adik dan keluarga tercinta yang telah ikut berperan penting dalam memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Para sahabat terbaik Nida, Farah, Maulida, Susi, Awawin, Rika, Dini, Fani, Nurmi, Maida, Tuti dan seluruh teman angkatan 2012 Prodi Pendidikan Biologi yang telah membantu penulis mengumpulkan data dan memberikan dukungan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung yang tidak memungkinkan untuk penulis tuliskan satu-persatu.

Semoga bantuan dan jerih payah semua pihak dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT. Penulis menyadari atas keterbatasan pengetahuan dan kekurangan penulis, tidak tertutup kemungkinan terdapat kekurangan bahkan kesalahn dalam penulisan ini. Oleh karena itu penulis mengharap saraan dan kritikan yang dapat dijadikan masukan guna perbaikan di masa depan dan semoga karya yang sederhana ini bermanfaat bagi pengembangan pendidikan ke arah yang lebih baik.

Banda Aceh, 30 Januari 2017

Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
4.1 Kategori Hasil Penilaian Tingkat Keterpakaian Buku Saku Karya Mahasiswa Biologi	32
4.2 Hasil Analisis Angket Tingkat Keterpakaian Buku Saku Karya Mahasiswa Berdasarkan Faktor yang Mendorong Timbulnya Minat Baca.....	35
4.3 Transkrip Hasil Wawancara Pendapat Pengunjung Ruang Baca Terhadap Kelayakan Buku Saku Karya Mahasiswa Pendidikan Biologi	38
4.4 Transkrip Hasil Wawancara Tentang Penggunaan Bahasa yang ditulis di dalam Buku Saku Karya Mahasiswa Pendidikan Biologi	41
4.5 Transkrip Hasil Wawancara Perbaikan Terhadap Buku Saku Karya Mahasiswa Pendidikan Biologi	43
4.6 Transkrip Hasil Wawancara Ketertarikan Terhadap Buku Saku Karya Mahasiswa Pendidikan Biologi	45
4.7 Transkrip Hasil Wawancara Tentang Tingkat Kepercayaan Terhadap Materi yang Dijabarkan di dalam Buku Saku Karya Mahasiswa Pendidikan Biologi	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tentang Pengangkatan Skripsi.....	72
2 Surat Mohon Izin Melakukan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry.....	73
3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Prodi Pendidikan Biologi	74
4 Kisi- kisi Instrumen Penelitian	75
5 Lembar Angket Tingkat Keterpakaian Buku Saku.....	76
6 Lembar Pedoman Wawancara Pendapat Mahasiswa Terhadap Buku Saku karya Mahasiswa Pendidikan Biologi	77
7 Tabulasi Buku Saku Karya Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Rang Baca Program Studi Biologi.....	78
8 Foto Penelitian	79
9 Daftar Riwayat Hidup.....	80

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR KEABSAHAN PENULISAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Oprasional	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Perpustakaan	10
1. PengertianPerpustakaan	10
2. Fungsi Perpustakaan	10
3. Jenis Perpustakaan	12
4. Tujuan Perpustakaan	13
5. Kedudukan Perpustakaan	13
B. Buku Saku	14
1. Pengertian Buku Saku	14
2. Fungsi Buku Saku	15
C. Minat Baca	16
1. PengertianMinat Baca	16
2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca	18
D. Analisis dan Keterpakaian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Rancangan Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu	24
C. Subjek dan Objek Penlitan.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Instrumen Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	
A. Hasil Penelitian	33

1. Tingkat Keterpakaian Buku Saku Karya Mahasiswa Biologi	33
2. Pendapat Pengunjung Ruang Baca Biologi Terhadap Buku Saku Karya Mahasiswa Biologi	36
B. Pembahasan	49
1. Tingkat Keterpakaian Buku Saku Karya Mahasiswa Biologi	49
2. Pendapat Pengunjung Ruang Baca Biologi Terhadap Buku Saku Karya Mahasiswa Biologi	60
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga yang menghimpun, mengelola, melestarikan, dan menyebarkan informasi kepada pemakainya berupa media informasi baik yang tercetak maupun non cetak disebut perpustakaan. Jenis-jenis perpustakaan yang tersebar di masyarakat salah satunya yaitu perpustakaan Perguruan Tinggi. perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan perpustakaan yang terdapat di lingkungan Perguruan Tinggi baik itu perpustakaan universitas, perpustakaan fakultas, maupun perpustakaan akademik.¹ Perpustakaan yang terdapat di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry salah satunya adalah perpustakaan Program Studi Pendidikan Biologi atau yang sering disebut dengan ruang baca Program Studi Pendidikan Biologi.

Ruang baca merupakan salah satu sarana dan fasilitas pendidikan yang disediakan dan dibentuk dengan tujuan untuk menyediakan akses dan bantuan menemukan informasi secara tepat bagi mahasiswa maupun staf pengajar. Ruang baca memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan informasi para pengguna. Pengguna ruang baca yang ada di perguruan tinggi adalah dosen dan mahasiswa atau peserta didik.²

¹Pawit Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta:Kencana, 2007), h.1.

²Saifullah. *Perpustakaan Perpustakaan dan Pustakawan*, Yogyakarta: Kanisius, 2000), h. 10.

Peserta didik harus mempelajari atau membaca sejumlah bahan bacaan yang direkomendasikan oleh pendidik, agar dapat menambah pengetahuan atau wawasan, hiburan, bahkan dapat mengubah sudut pandang seseorang mengenai sesuatu karena membaca merupakan kegiatan yang mempunyai banyak manfaat³. Perhatian atau kecenderungan hati untuk membaca biasa disebut dengan daya tarik membaca (*the love for reading*).⁴

Penyebab timbulnya daya tarik terhadap membaca salah satunya dikarenakan faktor koleksi (*collection*) bacaan itu sendiri. Koleksi bacaan yang menarik, beragam atau bervariasi akan menimbulkan hasrat atau minat seseorang untuk membacanya⁵. Menumbuhkan minat membaca (buku pelajaran) diperlukan adanya ketertarikan membaca yang meliputi: perhatian, kesenangan, kemauan, keseriusan dan partisipasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siswati tahun 2010, tentang minat baca pada mahasiswa mengemukakan bahwa minat baca mahasiswa sekarang berbeda dengan mahasiswa jaman dulu, banyaknya literatur dan penerbit buku tidak mempengaruhi minat membaca mahasiswa. Minat baca mahasiswa ketika fasilitas masih terbatas lebih semangat dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk membaca buku yang ada di ruang baca. Zaman yang memberikan kemudahan untuk melakukan pencarian di internet, bermain dengan alat-alat yang menarik dan aktivitas mengirim pesan melalui telepon genggam yang tidak

³Muhammad Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2006), h. 18.

⁴Idris Kamah, *Pedoaman Pembinaan Minat Baca*. (Jakarta:Perpustakaan RI, 2002), h.5.

⁵ Ibrahim, *Peningkatan Minat Baca*. (Jakarta : Erlangga, 1998), h. 7.

pernah berhenti, menyebabkan membaca buku dipergustakaan itu menjadi sangat langka.⁶

Pengalaman membaca yang ditulis oleh partisipan, kebanyakan mahasiswa menceritakan aktivitas saat membaca buku cerita seperti novel, komik, cerita humor yang menarik, sehingga larut dalam kegiatan tersebut, hanya sebagian kecil yang menceritakan mendapatkan pelajaran dari buku yang dibacanya misalnya buku tentang pembelajaran. minat yang sifatnya situasional lebih dipengaruhi faktor-faktor luar dari individu misalnya jenis buku yang dibaca.⁷

Berdasarkan observasi yang dilakukan Rabu, 18 Mei 2016 pada ruang baca prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry, diketahui bahwa mahasiswa lebih sering menggunakan *gadget* yang dihubungkan melalui jaringan internet seperti *Handphone, note book* dibandingkan buku sebagai referensi dalam perkuliahan. Kendala ini kemungkinan dipengaruhi oleh teknologi informasi yang sudah sangat maju, sehingga ada koleksi bacaan pada perpustakaan tidak dimanfaatkan sebagai sumber informasi oleh mahasiswa.

Keterpakaian koleksi perpustakaan penting untuk diketahui karena dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan koleksi. Keterpakaian koleksi memberikan informasi koleksi yang sering dipakai, jarang dipakai, atau bahkan tidak dipakai sama sekali sehingga dapat dilakukan evaluasi terhadap koleksi perpustakaan dan dapat dijadikan dasar kebijakan untuk pengembangan koleksi yang akan datang. Ketidakterpakaian koleksi oleh pembaca merupakan

⁶Siswati, Minat Membaca Pada Mahasiswa, *Jurnal Psikologi*, Vol. 8, No.2, Oktober 2010, h.125.

⁷Siswati, Minat Membaca Pada Mahasiswa, *Jurnal Psikologi...*, h.132.

manusia. Membaca sebagai suatu ajaran agama dapat memberikan manfaat dan keutamaan bagi seseorang dalam kehidupannya.¹¹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Selasa, 5 April 2016 pada ruang baca Program Studi Pendidikan Biologi diketahui bahwa terdapat koleksi bahan bacaan seperti buku ajar, skripsi, dan buku saku. Buku saku yang ada pada Program Studi Pendidikan Biologi baik itu tentang biologi hewan maupun tentang biologi tumbuhan yang tentunya dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam perkuliahan maupun sebagai bacaan untuk menambah wawasan bagi pemustakanya dan ketika observasi berlangsung tidak terlihat banyak pengunjung pada ruang baca Pendidikan Biologi yang membaca buku saku. Mahasiswa lebih tertarik melihat skripsi, membaca buku ajar mata kuliah dan mengakses internet.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Rabu, 6 April 2016 dengan petugas ruang baca Pendidikan Biologi diketahui bahwa, dari beberapa koleksi yang ada di ruang baca, buku saku merupakan salah satu koleksi yang sangat jarang dibaca oleh mahasiswa. Petugas penjaga ruang baca tidak mengetahui alasan pembaca atau mahasiswa jarang membaca buku saku tersebut, padahal buku saku itu dijadikan bahan koleksi di ruang baca dengan alasan dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan untuk mahasiswa.¹²

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap pengunjung ruang baca Program Studi Pendidikan Biologi diketahui bahwa, pengunjung ruang baca

¹¹ Agus Rifai, *Perpustakaan Islam*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2014), h.14.

¹²Penjaga Ruang Baca Pendidikan Biologi UIN AR-Raniry, Banda Aceh, 5 April, 2016.

Program Studi Pendidikan Biologi kurang berminat untuk membaca buku saku karya mahasiswa yang terdapat di ruang baca, para pengunjung lebih berminat membaca koleksi perpustakaan yang lain seperti skripsi, buku cetak dan membaca bahan kuliah di internet yang dihubungkan melalui jaringan wifi. Buku saku hanya dipakai pada saat praktikum mata kuliah ekologi, untuk melakukan identifikasi, seperti jenis hewan yang belum diketahui klasifikasinya pada saat praktikum di laboratorium berlangsung dan disaat wawancara berlangsung juga terdapat beberapa dari pengunjung ruang baca Pendidikan Biologi belum mengetahui yang mana disebut dengan buku saku. Alasan yang dikemukakan oleh pengunjung ruang baca bahwa pada saat mengunjungi ruang baca, mereka lebih sering menjadikan buku cetak, skripsi sebagai referensi dibandingkan buku saku.¹³

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka peneliti tertarik meneliti tentang **“Analisis Keterpakaian Buku Saku Karya Mahasiswa sebagai Bahan Referensi Bacaan Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh”** sehingga dapat dimanfaatkan sebagai informasi tentang tingkat keterpakaian buku saku karya mahasiswa dan manfaat buku saku itu sendiri terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi.

¹³Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi UIN AR-Raniry, Banda Aceh, 5-6 April, 2016.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat keterpakaian buku saku karya mahasiswa pada Ruang baca Program Studi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Bagaimanakah pendapat mahasiswa terhadap buku saku karya mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi UIN Ar-raniry Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat keterpakaian buku saku di Ruang baca Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui pendapat mahasiswa terhadap buku saku karya mahasiswa Program Studi pendidikan Biologi UIN Ar-raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi tingkat keterpakaian koleksi buku saku karya mahasiswa di Program Studi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi Program Studi Pendidikan Biologi untuk melakukan kegiatan evaluasi terhadap buku saku sebagai hasil akhir penelitian mahasiswa.
3. Pertimbangan bagi dosen untuk menganjurkan mahasiswa agar membaca buku saku dan menjadikan buku saku itu sebagai salah satu referensi terhadap mata kuliah yang diajarkan.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional bertujuan untuk menghindari kesalahan penafsiran yang terjadi maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam karya tulis ini, istilah yang dimaksud antara lain:

1. Analisis keterpakaian merupakan sebuah kegiatan untuk meneliti tingkat keterpakaian suatu objek tertentu secara sistematis, guna mendapatkan informasi mengenai objek tersebut.¹⁴ Indikator yang dianalisis disini adalah keterpakaian buku saku yang ada di ruang baca Program Studi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry melalui daya tarik dan minat baca mahasiswa dalam menjadikan buku saku sebagai sebuah referensi dalam sebuah materi perkuliahan.
2. Buku saku atau yang sering disebut dengan *pocket book* merupakan media cetak yang berukuran kecil, ringan, praktis yang dapat disimpan dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana.¹⁵ Buku saku yang dimaksudkan oleh peneliti di sini adalah buku saku karya mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Ar-raniry sebagai bentuk pemanfaatan dari tugas akhir atau skripsi yang berkaitan dengan mata kuliah pada Fakultas Tarbiyah program Studi pendidikan Biologi tersebut.
3. Bahan Referensi merupakan suatu objek seperti buku cetak atau karya tulis seseorang yang dapat dijadikan sebagai suatu sumber bahan belajar. Istilah

¹⁴Aji Reno, <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/22091/4/Chapter%20II.pdf>. *Pengertian Analisis*. Diunggah pada Februari 2011. Diakses 5 April 2016.

¹⁵Andi Setiawan, Penerapan Buku Saku Mastercam Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Kompetensi Siswa "Artikel" (Yogyakarta:Universitas Yogyakarta: 2013), h.3.

referensi berasal dari bahasa Inggris “*to refer*” yang artinya menunjuk. Bahan Referensi dapat juga dikatakan suatu bahan yang dapat dimanfaatkan sebagai sebuah sumber, acuan, rujukan atau petunjuk terhadap sesuatu yang kurang jelas atau yang masih perlu penjelasan lebih detail.¹⁶ Buku rujukan yang dimaksud oleh peneliti di sini yaitu buku saku karya mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi yang terdapat pada ruang baca Program Studi Pendidikan Biologi UIN Ar-raniry.

4. Pendapat secara umum diartikan sebagai pandangan atau buah pikiran seseorang mengenai sesuatu dan cara-cara untuk mengemukakan pendapat itu bisa secara lisan, contohnya berdialog, diskusi dan ceramah. Selanjutnya secara tulisan, contohnya poster, spanduk, essay, artikel dan surat. Pendapat yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendapat mahasiswa Pendidikan Biologi terhadap penyusunan buku saku karya mahasiswa Program studi Pendidikan Biologi sebagai hasil produk setelah dilakukan penelitian skripsi.

¹⁶Nining Nugrahini, *Layanan Referensi Dan Promosi Koleksi Referensi*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2013), h.2.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perpustakaan

1. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan berasal dari kata “pustaka”. Arti pustaka adalah buku (*Library* dari bahasa Yunani). Perpustakaan dapat pula diartikan sebagai tempat kumpulan buku atau tempat buku dihimpun dan diorganisasikan sebagai media belajar. Perpustakaan pada hakekatnya adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi bagi pemakainya. Perpustakaan dapat pula diartikan sebagai tempat kumpulan buku-buku atau tempat buku-buku dihimpun dan diorganisasikan sebagai media belajar.¹

2. Fungsi Perpustakaan

Perpustakaan Perguruan Tinggi secara umum berfungsi sebagai sarana pemenuhan informasi yang terdapat dalam bahan pustaka untuk keperluan studi, penelitian dan bahan bacaan umum. Fungsi perpustakaan Perguruan Tinggi secara rinci yaitu:

- a. Fungsi edukasi: perpustakaan merupakan sumber belajar para sivitas akademik, oleh karena itu koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan

¹Ibnu Ahmad Saleh, *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta:PT.Hidakarya Agung, 2006), h.11.

pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

- b. Fungsi informasi: perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi. Perpustakaan mempersiapkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling muktahir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Koleksi pendukung penelitian di perpustakaan perguruan tinggi mutlak dimiliki, karena tugas perguruan tinggi adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat diaplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.
- c. Fungsi rekreasi: perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreatifitas, minat dan daya inovasi pengguna perpustakaan.
- d. Fungsi publikasi: perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya yakni sivitas akademik dan staf non-akademik.
- e. Fungsi interpretasi: perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya.²

²Darmono, *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. (Jakarta:Grasindo, 2007), h.12.

3. Jenis Perpustakaan

1. Perpustakaan internasional, merupakan perpustakaan yang didirikan oleh dua negara atau lebih.
2. Perpustakaan nasional, merupakan perpustakaan utama dan paling komprehensif yang melayani keperluan informasi dari penduduk suatu negara.
3. Perpustakaan umum dan perpustakaan keliling, merupakan perpustakaan yang diselenggarakan oleh dan umum dengan tujuan melayani umum.
4. Perpustakaan swasta (pribadi), merupakan perpustakaan yang dikelola pihak swasta atau pribadi dengan tujuan melayani keperluan bahan pustaka bagi kelompok, keluarga, atau individu tertentu.
5. Perpustakaan khusus, merupakan perpustakaan sebuah departemen, lembaga negara, lembaga penelitian, organisasi massa, militer, industri, maupun perusahaan swasta.
6. Perpustakaan sekolah, merupakan perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya.
7. Perpustakaan perguruan tinggi, merupakan perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya.

4. Tujuan Perpustakaan

- a. Menumbuhkembangkan minat baca dan tulis, para peserta didik dan guru dapat memanfaatkan waktu untuk mendapat informasi di perpustakaan. Kebiasaan ini mampu menumbuhkan minat baca mereka yang pada akhirnya dapat menimbulkan minat tulis.
- b. Mengenalkan teknologi informasi, perkembangan teknologi informasi harus terus diikuti pelajar dan pengajar. Untuk itu perlu proses pengenalan dan penerapan teknologi informasi dari perpustakaan.
- c. Membiasakan akses informasi secara mandiri dan pelajar perlu didorong dan diarahkan untuk memiliki rasa percaya diri dan mandiri untuk mengakses informasi. Kemajuan hanya mampu dicapai oleh orang yang percaya diri dan mandiri.
- d. Memupuk bakat dan minat karena, bacaan, tayangan gambar, dan musik di perpustakaan mampu menumbuhkan bakat dan minat seseorang. Fakta dan sejarah membuktikan bahwa keberhasilan seseorang itu tidak ditentukan oleh Nilai Evaluasi Murni (NEM) yang tinggi melainkan melalui pengembangan bakat dan minat.³

5. Kedudukan dan Peranan Perpustakaan

Tugas dan fungsi perpustakaan yang pada dasarnya yaitu untuk menunjang instansi dalam meningkatkan mutu dan kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi instansi yang bersangkutan. Perpustakaan menitik

³ Lasa, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta:Pinus,2007), h.14.

beratkan fungsi sebagai pusat informasi yang siap pakai Sebagai salah satu jenis perpustakaan. Perpustakaan tidak hanya mampu memberikan sumber informasi, tetapi lebih diharapkan mampu menyediakan informasi yang terolah dan siap pakai.⁴

B. Buku Saku

1. Pengertian Buku Saku

Secara umum buku adalah kumpulan kertas tercetak dan terjilid berisi informasi yang dapat dijadikan salah satu sumber dalam proses belajar dan membelajarkan. Buku saku adalah beberapa helaian kertas dengan ukurannya yang kecil, ringan, dan bisa disimpan di saku, sehingga praktis untuk dibawa ke mana-mana, dan kapan saja bisa dibaca⁵. Buku saku digunakan sebagai alat bantu yang menyampaikan informasi tentang materi pelajaran dan lainnya yang yang bersifat satu arah, sehingga bisa mengembangkan potensi peserta didik menjadi pembelajar mandiri. Kriteria utama dalam pembuatan buku saku ialah pada ukuran, ringan dan dapat disimpan pada saku.⁶ Kriteria untuk membuat buku saku tidak hanya dilihat dari bentuk ukurannya saja, namun keakuratan penyajian juga sangat diperlukan.

⁴Arif Furqan, *Buku Pedoman Perpustakaan Dinas*, (Jakarta:Departemen Agama RI, 2001), h.5-6.

⁵Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:PT Media Pustaka Phoenix, 2010), h.139.

⁶Andi Setiawan, Penerapan Buku Saku Mastercam Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Kompetensi Siswa, "Artikel", h.4.

2. Fungsi Buku Saku

- a) Fungsi atensi, media *pocket book* dicetak dengan kemasan kecil dan *full colour* sehingga dapat menarik dan perhatian pembaca untuk berkonsentrasi pada isi materi yang tertulis di dalamnya.
- b) Fungsi afektif, penulisan rumus pada media *pocket book* dan terdapat gambar pada keterangan materi sehingga dapat meningkatkan kenikmatan dalam belajar.
- c) Fungsi kognitif, penulisan rumus dan gambar dapat memperjelas materi yang terkandung didalam *pocket book* sehingga dapat memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran.
- d) Fungsi kompensatoris, penulisan materi pada *pocket book* yang singkat dan jelas dapat membantu siswa yang lemah membaca untuk memahami materi dalam teks dan mengingatnya kembali,
- e) Fungsi psikomotoris, penulisan materi *pocket book* yang singkat dan jelas dapat mempermudah siswa untuk menghafalkannya.
- f) Fungsi evaluasi, penilaian kemampuan siswa dalam pemahaman materi dapat dilakukan dengan mengerjakan soal-soal evaluasi yang terdapat pada *pocket book*.

Buku saku yang dikembangkan ini memiliki karakteristik sebagai berikut: dikembangkan dengan menggunakan prinsip-prinsip teknologi pembelajaran dengan maksud untuk memudahkan mempelajarinya atau memanfaatkan konten yang dikembangkan dalam buku tersebut dan berisi pesan-pesan belajar yang mudah dipahami dan praktis untuk diterapkan. Buku saku tersebut mudah

dipahami dikarenakan pesan-pesan tersebut dikembangkan dalam bahasa sederhana, jelas, singkat dan padat, dan praktis. Buku saku dibuat dalam bentuk kecil, yang dapat diisi di “saku” baju, sehingga dapat dibawa ke mana-mana. Buku saku dilengkapi dengan *design cover*, huruf dan warna sehingga menarik untuk dibaca dan memilikinya.⁷

C. Minat Baca

1. Pengertian Minat Baca

Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Minat baca juga merupakan suatu ketertarikan untuk dapat mengartikan atau menafsirkan media kata-kata dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Minat baca dapat mendorong seseorang untuk giat memperluas pengetahuannya⁸. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari⁹. Orang yang memiliki minat baca yang kuat akan diwujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya.¹⁰

⁷Nurul Hidayati, Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Menggunakan Media *Pocket Book* Dan Tanpa *Pocket Book*, *Jurnal Pendidikan Fisika* (2013) Vol.1 No.1, h 166-167.

⁸Listariono, Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa, “*Diklat*”, (Malang:Universits Negeri Malang, 2009), h.3.

⁹Muhammad Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2005), h.56.

¹⁰Robiatul Aini, Hubungan Minat Baca Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Muaro Jambi, “*Artikel*” (Universitas Jambi:Jambi, 2014), h.5.

Membaca selain sekedar untuk memahami suatu bacaan, membaca juga mendatangkan manfaat bagi pembaca antara lain: menambah pengetahuan, menunjang kemampuan berpikir kritis dan dapat menenangkan hati. Membaca mempunyai arti penting dalam mencari informasi dan memperluas cakrawala pengetahuan dan dalam studi ilmu pengetahuan, ilmu diperoleh hampir semuanya dengan membaca.¹¹ Faktor yang mampu mendorong bangkitnya minat baca tersebut adalah:

- a. Rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan dan informasi.
- b. Keadaan lingkungan fisik yang memadai artinya, tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas dan beragam. Minat baca sebagian orang akan timbul ketika melihat suatu koleksi perpustakaan atau ruang baca itu menarik dan menariknya suatu koleksi ruang baca dapat menimbulkan rasa penasaran terhadap apa yang disampaikan di dalam koleksi tersebut.
- c. Keadaan lingkungan sosial yang kondusif, maksudnya keadaan lingkungan tempat membaca tersebut nyaman dan menyenangkan.
- d. Menanamkan prinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani yang berguna untuk perkembangan wawasan dan banyak tahu tentang berbagai hal.

¹¹ Burhanudin Salam, *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.48.

2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

a. Faktor Intrinsik

Upaya pembinaan dan peningkatan minat baca secara sistematis merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab perpustakaan di samping aspek-aspek lainnya. Pelaksanaan pembinaan dan peningkatan minat baca banyak kendala-kendala yang terasa dari dalam perpustakaan sendiri yang disebut sebagai faktor intrinsik¹². Faktor intrinsik yang mempengaruhi minat baca dari dalam perpustakaan itu sendiri antara lain meliputi :

- (a) Kurangnya tenaga pengelola perpustakaan. Tenaga pengelola perpustakaan baik yang berpredikat pustakawan, maupun tenaga struktural yang berpendidikan ilmu perpustakaan masih sangat kurang.
- (b) Kurangnya dana pembinaan minat baca. Perpustakaan sebagai pusat informasi dan dokumentasi, maka bagi para pengelola perpustakaan yang menyadari bahwa pembinaan minat baca merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab, banyak yang terbentur pada keterbatasan dana.
- (c) Terbatasnya bahan pustaka. Keterbatasan bahan pustaka ini bukan hanya sekedar jumlah dan variasi koleksi yang diletakkan dalam rak-rak, juga belum memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan, tetapi juga terbatasnya mutu bahan pustaka yang dilayangkan oleh perpustakaan kepada pengguna.

¹²Sudarsana Undang, *Pembinaan Minat Baca*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), h. 23.

- (d) Kurang bervariasi. Jenis layanan perpustakaan kurang bervariasi sehingga dapat membosankan pengguna dalam memanfaatkan atau berkunjung di perpustakaan.
- (e) Terbatasnya ruangan, bahkan banyak perpustakaan yang tidak mempunyai gedung, kadang-kadang ruang kelas atau ruang sempit dalam sebuah lembaga digunakan untuk perpustakaan yang hanya menyimpan koleksi bahan pustaka saja.
- (f) Kurang strategis lokasi perpustakaan. Pembangunan atau penyediaan lokasi perpustakaan yang tidak strategis salah satu penyebab kurang perhatian pengunjung untuk memanfaatkan perpustakaan secara baik. Lokasi perpustakaan yang dibangun atau yang disediakan berada pada lokasi tidak strategis sehingga banyak yang segan mengunjunginya.¹³

2. Faktor Ekstrinsik

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca selain faktor intrinsik juga terdapat faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi pembinaan dan peningkatan minat baca. Faktor-faktor ekstrinsik adalah faktor-faktor yang berada di luar perpustakaan, namun mempengaruhi pembinaan dan pengembangan minat baca yang menjadi salah satu tugas dan tanggung jawab perpustakaan. Faktor-faktor ekstrinsik itu antara lain :

- a. Keluarga, banyak orang tua yang kurang memperhatikan perkembangan minat baca anak-anak. Mereka belajar sendiri tidak dibimbing hal ini

¹³Muhammad Dahlan, Motivasi Minat Baca, *Jurnal Iqra'* Volume 02 Nomor 01, 2009, h.29.

dimungkinkan karena banyak orangtua tidak mampu atau orang tua sibuk dengan sendirinya, sehingga anak-anak banyak bermain dari belajar termasuk di dalamnya membaca.

- b. Lingkungan, faktor lingkungan juga dapat mempengaruhi kepada minat baca, terutama dilingkungan sekolah dan perguruan tinggi banyak tenaga pengajar yang kurang memperhatikan perkembangan minat baca peserta anak didiknya.
- c. Kurang terbinanya kerjasama pembinaan minat baca antar perpustakaan. Jaringan kerjasama pembinaan minat baca antar perpustakaan, bahkan ada perpustakaan belum ada upaya yang dilakukan untuk menggiatkan minat baca.
- d. Sektor-sektor swasta seperti industri, perusahaan, serta usaha bisnis lainnya belum banyak berpartisipasi dan melibatkan diri dalam pembinaan minat baca.
- e. Belum semua penerbit, penulis, baik pengarang, penerjemah, berpartisipasi dalam pembinaan minat baca.¹⁴

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Nur Hayati Tahun 2009, mengemukakan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca yaitu sebagai berikut.¹⁵ :

1. Tujuan dan manfaat yang diperoleh setelah membaca, yaitu rasa aman, status dan kedudukan tertentu, kepuasan afektif dan kebebasan yang

¹⁴ Muhammad Dahlan., Motivasi Minat Baca, *Jurnal Iqra'* h.30.

¹⁵Nur Hayati., Minat Baca Buku Referensi Mata Pelajaran Sosiologi, "*Skripsi*" (Semarang:Universitas Semarang, 2009), h.15-16.

sesuai dengan kenyataan serta tingkat perkembanagan, kebutuhan itu berpengaruh pada pilihan dan minat baca masing-masing individu.

2. Tersedianya sarana buku bacaan keluarga merupakan salah satu pendorong terhadap pilihan bacaan dan minat baca dan kemungkinan bahwa minat baca juga didorong oleh status sosial ekonomi keluarga.
3. Faktor guru berperan dalam menumbuhkan minat baca setiap individu karena dengan informasi yang menarik tentang sebuah buku, maka siswa akan tertarik untuk membacanya dan sekaligus memperoleh sumber informasi.
4. Tersedianya sarana dan prasarana perpustakaan, jumlah dan ragam bacaan yang disenangi akan meningkatkan minat baca.
5. Faktor jenis kelamin juga berfungsi sebagai pendorong perwujudan pemilihan buku bacaan dan minat baca.
6. Saran-saran teman sekelas sebagai faktor eksternal dapat mendorong timbulnya minat baca murid.

D. Analisis dan Keterpakaian

Analisis merupakan sebuah kegiatan untuk meneliti suatu objek tertentu secara sistematis, guna mendapatkan informasi mengenai objek tersebut. Analisis juga dapat dikatakan dengan sebuah proses pembatasan permasalahan untuk menemukan informasi mengenai objek yang dianalisis.¹⁶

¹⁶Ensiklopedia Wikipedia, (<http://en.wikipedia.org/wiki/Analysis>), *Pengertian Analisis*, Diunggah Desember 2012. Diakses 10 April. 2016.

Berdasarkan kedua pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa analisis merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk mencari informasi yang bersifat dasar (*fundamental*) mengenai satu atau lebih objek secara sistematis dengan menggunakan metodologi tertentu. Penelitian ini yang akan dianalisis adalah keterpakaian buku saku yang ada di ruang baca Program Studi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry, karena keterpakaian buku saku tersebut penting untuk diketahui karena buku saku itu juga merupakan salah satu koleksi yang ada di ruang baca tersebut.

Keterpakaian koleksi penting untuk diketahui karena dapat digunakan untuk mengetahui pemanfaatan koleksi yang ada di perpustakaan atau ruang baca. Data tersebut juga dapat menjadi dasar kebijakan pengadaan koleksi dan dalam kajian ilmu perpustakaan keterpakaian koleksi merupakan bagian evaluasi pelayanan disuatu perpustakaan atau ruang baca.¹⁷ Berdasarkan hal tersebut maka penelitian tentang analisis keterpakain buku saku perlu untuk dilakukan penelitian, karena dengan adanya penelitian tersebut, dapat diketahui penyebab kurangnya minat mahasiswa biologi untuk menjadikan buku saku karya mahasiswa sebagai referensi dalam berbagai mata kuliah yang ada di Program Studi Pendidikan Biologi. Kualitas suatu perpustakaan umumnya diukur berdasarkan ketersediaan fasilitas dan sarana pembelajaran, serta jumlah koleksi

¹⁷Trimo,Soejono, *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*, (Jakarta: CV Remadja Karya, 1986). h.9.

bahan pustaka yang tersedia dalam berbagai format, baik dalam format tercetak maupun format elektronik.¹⁸

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Nyoman Oka Dharma, dan Ni Wayan Sri Budi dalam penelitiannya tentang Hubungan antara Kualitas Layanan Perpustakaan UNDIKSHA dan Kepuasan Penggunanya tahun 2013 menyatakan bahwa, perpustakaan perguruan tinggi dituntut untuk memberikan pelayanan yang berkualitas jasa tinggi, yaitu layanan yang dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna perpustakaan. Perpustakaan sebagai lembaga penyedia jasa diharapkan dapat memenuhi kepuasan penggunanya dengan penyediaan berbagai sumber informasi dan memberikan pelayanan yang berkualitas.¹⁹

¹⁸Juni Wati, Optimalisasi fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi Melalui Peran Pustakawan, *Jurnal Al-Kuttab*, vol.1. No.2, Desember 2013, h.106.

¹⁹Nyoman Oka Dharma, Ni Wayan Sri Budi, Hubungan antara Kualitas Layanan Perpustakaan UNDIKSHA dan Kepuasan Penggunanya, *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* Vol. 2, No. 2, Oktober 2013, h.223.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif secara deskriptif dan kuantitatif. Metode penelitian kualitatif yang akan memberi gambaran secara cermat suatu objek tertentu, dan metode kuantitatif yang bertujuan untuk menentukan cara mencari, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut baik dalam bentuk persentase maupun penilaian kategori.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi) . Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Objek Penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, dan pandangan penilaian.¹

Subjek dari penelitian ini adalah buku saku dan mahasiswa yang mengunjungi ruang baca Program Studi Pendidikan Biologi selama penelitian berlangsung dan objek penelitiannya yaitu keterpakaian buku saku dan pendapat mahasiswa terhadap buku saku itu sendiri baik dari segi isi buku saku, kepercayaan terhadap sumber referensi maupun daya tarik terhadap desain buku saku itu sendiri.

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka pelajar, 1998), h.35.

Teknik penentuan sumber data menggunakan teknik *purposive sampling* dimana penentuan sumber data diambil dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan persyaratan sampel atau sesuai dengan kriteria sampel yang ingin diambil untuk dijadikan sampel dalam penelitian tersebut.²

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang baca Program Studi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan dilaksanakan selama 2 minggu dimulai pada 17 November 2016.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data untuk Tingkat keterpakaian buku saku karya mahasiswa pada ruang baca Program Studi Pendidikan Biologi menggunakan angket. Langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada tahap pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Peneliti menjumpai petugas di ruang baca Program Studi Pendidikan Biologi terlebih dahulu untuk mendapatkan izin melakukan penelitian pada ruang baca tersebut. Peneliti selanjutnya akan menentukan subjek dan objek penelitian. Subjek penelitiannya yaitu buku saku dan mahasiswa yang mengunjungi ruang baca biologi selama penelitian berlangsung. Sedangkan objek penelitiannya yaitu keterpakaian buku saku dan minat baca mahasiswa terhadap buku saku itu sendiri baik dari segi isi buku

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2010), h. 300.

saku, kepercayaan terhadap sumber referensi maupun daya tarik terhadap desain buku saku itu sendiri.

Tahap perencanaan peneliti juga membuat instrumen penelitian yaitu berupa lembar angket yang akan digunakan pada saat penelitian. Pernyataan pada lembar angket tersebut disusun berdasarkan aspek dan indikator yang telah ditentukan. Angket terdiri dari 16 butir pernyataan dan alternatif jawabannya terdiri dari SS, S, TS dan STS. Validitas angket dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruksi yaitu dengan cara menggunakan pendapat ahli (*judgment experts*).

b. Pelaksanaan

Peneliti menyebarkan angket pada pengunjung ruang baca Biologi sebagai subjek penelitian. Penyebaran angket akan dilaksanakan selama 1 minggu yaitu pada waktu pagi dan sore. Pagi dimulai pada pukul 09:00 - 12:30 WIB, dan sore akan dimulai pada pukul 14:00-15-30 WIB.

c. Evaluasi

Tahap evaluasi kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan kembali hasil angket yang telah diisi oleh responden selama 1 minggu penelitian berlangsung, baik itu lembar angket yang telah disebarkan pada waktu pagi maupun pada waktu sore. Peneliti akan mengolah data pada lembar angket yang telah diisi oleh reponden tersebut dengan menggunakan metode yang telah ditentukan. Angket akan dipresentasikan dalam bentuk nilai atau angka supaya datanya dapat dibuktikan benar secara keseluruhan. Metode penelitian yang digunakan untuk pengolahan

data angket tersebut adalah metode penelitian gabungan, karena metode yang dipakai tidak hanya menggunakan metode kuantitatif secara statistik sederhana saja, akan tetapi juga akan dideskripsikan dengan metode penelitian kualitatif.

d. Penyusunan Laporan

Hasil pengolahan data dari lembar angket yang telah diisi oleh responden untuk melihat bagaimana tingkat keterpakaian buku saku pada ruang baca Program Studi Pendidikan Biologi tersebut, akan disusun hasil laporannya tidak hanya dibuat dalam bentuk persentase dan paragraf, akan tetapi juga akan dilampirkan kategori penilaian terhadap tingkat keterpakaian buku saku pada ruang baca Program Studi Pendidikan Biologi tersebut berdasarkan kategori penilaian yang digunakan oleh Pusat Perbukuan Depdiknas RI.

2. Teknik pengumpulan data untuk pendapat mahasiswa terhadap buku saku karya mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, langkah-langkah yang harus dilakukan untuk melakukan wawancara tersebut adalah:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan peneliti akan merancang terlebih dahulu instrumen penelitiannya, yaitu berupa lembar pedoman wawancara yang telah disusun berdasarkan aspek dan indikator yang sama seperti pada angket. Untuk validitas lembar pedoman wawancara dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas konstruksi yaitu dengan cara menggunakan pendapat ahli (*judgment experts*). Peneliti selanjutnya

akan menentukan siapa responden yang akan diwawancari. Responden yang akan diwawancari diambil berdasarkan pernyataan mereka di dalam angket yaitu responden yang membuat pernyataan pernah membaca buku saku karya mahasiswa pada ruang baca Pendidikan Biologi UIN Ar-raniry.

b. Pelaksanaan

Peneliti akan melakukan wawancara dengan responden. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti.³

Penelitian ini wawancaranya dilakukan secara terstruktur terhadap subjek penelitian, agar dapat mengumpulkan informasi yang kompleks, wawancara tersebut dilakukan agar subjek penelitian lebih leluasa dalam mengemukakan pendapat mereka tentang buku saku karya mahasiswa. Wawancara akan dilaksanakan selama 1 minggu setelah penyebaran angket yaitu pada waktu pagi dan sore pada ruang baca Program Studi Pendidikan Biologi. Pagi dimulai pada pukul 09:00 -12:30 WIB dan sore dimulai pada pukul 14:00-15-30 WIB.

c. Evaluasi

Peneliti akan mengumpulkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan selama 1 minggu dan mengolah data hasil wawancara

³Mardalis, *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.64.

tersebut dengan menggunakan metode yang telah ditentukan. Metode penelitian yang digunakan untuk pengolahan data hasil wawancara tersebut adalah metode penelitian kualitatif.

d. Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan ini, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun laporan dari hasil wawancara antara peneliti dengan responden selama 1 minggu yang telah diolah dengan menggunakan metode kualitatif dan hasil wawancara tersebut akan dijabarkan secara deskriptif dalam bentuk paragraf.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data penelitian, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis.⁴ Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket, dan lembar pedoman wawancara yang telah disusun terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian (*terlampir*).

Alat ukur instrumen pengumpul data yang dibuat, memiliki kriteria, yaitu kriteria validitas. Validitas adalah suatu derajat ketepatan intrumen (alat ukur), dengan tujuan instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.⁵ Lembar angket sebagai instrumen dan lembar wawancara dalam

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2008), h.52.

⁵ Zinal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2012), h. 245.

penelitian ini dibuat agar betul-betul mampu mengukur yang akan diukur sehingga hasil dapat dikatakan valid.

Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruksi yaitu dengan cara menggunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Instrumen dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu dan dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun dan setelah pengujian konstruksi dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris di lapangan selesai, maka dilakukan revisi dan diteruskan dengan uji coba instrumen pada sampel.⁶

F. Teknik Analisis Data

Tahap pengolahan data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini peneliti dapat merumuskan hasil-hasil penelitiannya.

1. Teknik analisis data untuk rumusan masalah pertama tentang analisis keterpakaian buku saku karya mahasiswa pada ruang baca Program Studi Pendidikan Biologi, akan disajikan secara persentase satu persatu dari empat pernyataan yang telah dibuat pada lembaran angket berdasarkan jumlah responden yang mengisinya. Pernyataan pada angket tersebut akan dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 177.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai persentase jawaban responden

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

100% = Bilangan konstanta (tetap).

jumlah persentase dari hasil angket yang telah diketahui akan dinyatakan ke dalam bentuk kategori hasil penilaian. Kategori hasil penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat keterpakaian buku saku karya mahasiswa pada ruang baca Program Studi Biologi. Kategori hasil penilaian ini merujuk kepada kategori yang digunakan oleh Pusat Perbukuan Depdiknas RI, sebagai berikut.⁷:

Tabel 4.1 Kategori Hasil Penilaian Tingkat Keterpakaian Buku Saku Karya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi

No.	Interval Persentase	Kategori
1	81.25%-100%	Sangat Terpakai
2	62.50%-81.24%	Terpakai
3	43.75%-62.49%	Kurang Terpakai
4	25.00-43.74%	Tidak Terpakai

⁷ Gunawan, Analisis Kelayakan Isi dan Penyajian Buku Teks Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas X SMK, *Jurnal Olahraga Pendidikan*, Vol.1, No.1, Mei 2014, h.23.

Kategori Hasil penilaian terhadap persentase tersebut akan peneliti jabarkan ke dalam bentuk deskriptif untuk ditarik sebuah kesimpulan tentang tingkat keterpakaian buku saku karya mahasiswa pada ruang baca Program Studi Pendidikan Biologi. Interval persentase dari responden jika yang pernah membaca buku saku karya mahasiswa dengan kisaran 81.25% - 100% , maka dapat disimpulkan bahwa buku saku karya mahasiswa biologi tersebut sangat terpakai dan jika interval persentasenya 25.00% - 43.74% maka buku saku karya mahasiswa tersebut tidak terpakai.

2. Teknik analisis data pada rumusan masalah yang kedua yaitu secara deskriptif yang akan dideskripsikan adalah pendapat mahasiswa yang telah diwawancari dan dapat ditarik sebuah kesimpulan yang jelas. Pendeskripsian hasil penelitian ini tidak hanya menggunakan pemikiran sendiri tentunya juga mendengarkan saran-saran dari para ahli (dosen) dan juga dasar teori tertentu yang dapat dijadikan referensi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Tingkat Keterpakaian Buku Saku Karya Mahasiswa di Ruang Baca

Tingkat keterpakaian buku saku karya mahasiswa pada ruang baca biologi dapat diketahui melalui alternatif jawaban responden pada masing-masing pernyataan angket dan tingkat keterpakaian buku saku tersebut dilihat berdasarkan dua faktor yang mampu mendorong timbulnya minat baca seseorang. Faktor yang dapat menimbulkan minat baca tersebut seperti, rasa ingin tahu, membaca karena keperluan tertentu, keadaan lingkungan fisik yang memadai, keadaan lingkungan sosial yang kondusif dan menanamkan prinsip bahwa membaca itu penting untuk menambah wawasan. Tabel 4.2 di bawah ini merupakan hasil persentase angket berdasarkan jawaban responden yang digunakan untuk melihat tingkat keterpakaian buku saku karya mahasiswa Pendidikan Biologi pada ruang baca Program Studi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry. Pernyataan masing-masing angket dapat menunjukkan alasan keterpakaian buku saku karya mahasiswa dibaca oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi dan hasil persentase dari angket tersebut dapat dijadikan masukan dalam penyusunan buku saku selanjutnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi.

Tabel 4.2 Hasil Angket Tingkat Keterpakaian Buku Saku Karya Mahasiswa di Prodi Pendidikan Biologi

No	Pernyataan	Persentase Jawaban (%)			
		SS	S	TS	STS
1	Buku saku karya mahasiswa adalah salah satu buku cetak yang pernah saya baca di ruang baca Biologi	19.11	22.05	26.47	32.35
2	Identifikasi suatu tumbuhan atau hewan saya berpedoman pada buku saku yang ada pada ruang baca Biologi	14.70	45.58	33.82	5.88
3	Skripsi adalah satu koleksi di ruang baca yang sering saya baca dibandingkan dengan buku saku	20.58	47.05	30.88	1.47
4	Buku saku adalah salah satu koleksi ruang baca Biologi yang dianjurkan untuk membacanya oleh dosen	10.29	41.17	41.17	7.35
5	Desain buku saku yang terdapat di ruang baca kurang menarik	8.82	48.58	36.76	5.88
6	Informasi yang terdapat di dalam buku saku sering saya jadikan salah satu bacaan untuk menambah wawasan	14.70	55.88	23.52	5.88
7	Penyajian materi yang terdapat pada buku saku berdasarkan sumber yang terpercaya	14.70	60.29	23.52	1.47
8	Definisi dan gambar yang terdapat di dalam buku saku akurat	13.23	57.35	29.41	0
9	Buku saku memiliki manfaat yang sangat besar terhadap mahasiswa	27.94	58.82	10.29	2.94
10	Buku saku merupakan alternatif yang baik sebagai pemanfaatan dari tugas akhir (skripsi) mahasiswa Biologi	23.52	55.88	19.11	2.94
11	Isi dari buku saku lebih mudah dipahami dibandingkan dengan isi dari buku cetak lain	23.52	41.17	30.88	5.88
12	Koleksi buku saku yang ada di ruang baca Biologi harus lebih banyak lagi	51.47	41.17	1.47	5.88
13	Keterarikan saya terhadap buku saku yang ada di ruang baca Biologi kurang	11.76	42.64	32.35	13.23
14	Penempatan buku saku di ruang baca Biologi masih belum dikhususkan	29.41	36.76	25	8.82

15	Buku saku hanya dibaca ketika mencari identifikasi saat praktikum saja	11.76	41.17	33.82	13.23
16	Penyajian gambar pada buku saku karya mahasiswa sesuai jumlahnya materi penjelasan	8.82	55.88	33.82	1.47
Rata-rata		18.92	46.77	27.01	7.16

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dari 68 responden tersebut memperoleh persentase jawaban yang berbeda-beda terhadap masing-masing pernyataan angket, misalnya dapat dilihat hasil pernyataan dari 68 responden yang menyatakan pernah membaca buku saku berdasarkan dorongan diri sendiri karena rasa haus akan informasi yaitu 13 orang (19.11%) menjawab sangat setuju, 15 orang (22.05%) setuju, 18 orang (26.47%) tidak setuju dan 22 orang (32.35%) sangat tidak setuju. Persentase keseluruhan tersebut dicari rata-rata sehingga dapat diketahui bagaimana tingkat keterpakaian buku saku karya mahasiswa di Program Studi Pendidikan Biologi.

Tingkat keterpakaian buku saku karya mahasiswa secara keseluruhan setelah dicari rata-ratanya dari masing-masing persentase jawaban adalah 65.69% (Hasil persentase sangat setuju dan setuju). Berdasarkan kategori hasil penilaian yang merujuk kepada kategori yang digunakan oleh Pusat Perbukuan Depdiknas RI, jika hasil persentasenya dengan interval persentase 62.50%-81.24% maka buku tersebut dinyatakan terpakai. Buku saku karya mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Ar-raniry yang dijadikan sebagai salah satu koleksi pada ruang baca Program Studi Pendidikan Biologi tersebut dapat dikategorikan dengan pengkategorian terpakai karena dijadikan sebagai salah satu bahan bacaan dan digunakan untuk kegiatan identifikasi di laboratorium.

2. Pendapat Pengunjung Ruang Baca Terhadap Buku Saku Saku Karya Mahasiswa Pendidikan Biologi

Pendapat pengunjung ruang baca terhadap buku saku karya mahasiswa biologi dapat diketahui melalui wawancara. Sampel yang diwawancari dipilih berdasarkan jawaban responden pada lembar angket, jika responden memberi pernyataan bahwa pernah membaca buku saku karya mahasiswa yang terdapat di ruang baca biologi, maka responden tersebut akan diwawancarai, dari 68 sampel penelitian hanya 28 sampel yang memberi pernyataan pada angket pernah membaca buku saku karya mahasiswa pada ruang baca biologi.

Hasil wawancara dengan mahasiswa yang menjadi sampel penelitian di ruang baca biologi tersebut, akan ditulis ke dalam bentuk tabel (transkrip wawancara). Pendapat yang akan dimintai oleh peneliti terhadap sampel berhubungan dengan beberapa faktor yaitu, hasil wawancara). Pendapat yang ingin ditanyakan yaitu, penggunaan bahasa yang disampaikan sesuai dengan bahasa indonesia yang baik dan benar, tidak berulang-ulang, dan mudah dipahami oleh pembaca. Pendapat yang diminta kepada responden selain bahasa adalah kelayakan penyajian buku saku untuk dijadikan referensi, ketertarikan terhadap desain buku saku seperti bentuk gambar, desain sampul dan kepercayaan terhadap sumber yang dicantumkan di dalam buku saku karya mahasiswa tersebut. Tabel 4.3 merupakan hasil wawancara yang berhubungan dengan kelayakan penyajian materi buku saku karya mahasiswa biologi sebagai salah satu bahan koleksi pada ruang baca yang digunakan untuk keperluan mencari referensi bacaan maupun tugas perkuliahan.

Tabel 4.3 Transkrip Hasil Wawancara Pendapat Pengunjung Ruang Baca Terhadap Kelayakan Buku Buku Saku Karya Mahasiswa Pendidikan Biologi

Pertanyaan	Jawaban Responden
Apakah menurut anda materi yang disajikan di dalam buku saku karya mahasiswa Biologi layak dijadikan sebagai sumber referensi?	<p>R₁: "layak, saya pernah membaca buku saku untuk mengidentifikasi di laboratorium."</p> <p>R₂: "Layak, tapi jarang saya gunakan untuk referensi karena kurang menarik warnanya agak membosankan."</p> <p>R₃: "Iya layak, tapi tidak pernah saya gunakan sebagai referensi, saya lebih tertarik ke buku paket atau langsung ke internet jika perlu identifikasi."</p> <p>R₄: " Layak, kan karya mahasiswa udah diteliti lagi."</p> <p>R₅: "layak, tapi perlu perbaikan lagi agar lebih menarik gitu, jangan tipis kali juga"</p> <p>R₆: "Sudah layak dijadikan sebagai referensi."</p> <p>R₇: "Masih kurang layak, karena keterangan gambar di buku saku kurang memadai dan harus lebih jelas gitu gambarnya."</p> <p>R₈: "Layak, pasti udah dikonsul sebelum buat kan sama dosen yang bersangkutan"</p> <p>R₉: "Iya, layak buku saku dijadikan sebagai referensi. Tapi saya lihat juga siapa pengarangnya dulu."</p> <p>R₁₀: "Kurang layak." Karena tipis kali tapi untuk identifikasi boleh lah"</p> <p>R₁₁: "Menurut saya sudah layak, namun sebaiknya informasi yang diberikan lebih banyak lagi"</p> <p>R₁₂: "Layak , tapi jarang saya gunakan</p>

untuk referensi walaupun untuk identifikasi, karena kurang menarik, sayaa lebih sering cari di internet”

R₁₃: “Sudah layak dan mudah dibawa-dibawa lagi”

R₁₄: “Ia, layak pasti sudah dikasih saran oleh dosen yang ahlikan untuk menyusunnya”

R₁₅: “Sudah layak karena bisa dijadikan referensi tugas kuliah”

R₁₆: ”Sebagian layak sebagian tidak, sesuai karya siapa buku saku tersebut”

R₁₇: ”Sangat layak, tetapi referensi di dalam buku saku perlu lebih banyak lagi agar lebih valid”

R₁₈: ”Sudah layak, tetapi materinya masih kurang lengkap”

R₁₉: ”Sudah layak”

R₂₀: ”Layak dan lumayan bagus”

R₂₁: ”Layak, tapi perlu dipebanyak lagi materinya”

R₂₂: ”Layak dijadikan referensi karena sumbernya jelas dan mahasiswa biologi lagi yang buat”

R₂₃: ”Layak, tetapi alangkah baiknya buku saku lebih banyak lagi penjelasannya”

R₂₄: ”Layak untuk dijadikan referensi membantu dalam membuat tugas”

R₂₅: ” Sudah layak”

R₂₆: ”Sangat layak, kalau sudah ditaruh di ruang baca pasti sudah dibimbing sudah dimbing oleh dosen”

R₂₇: "Sangat layak, kan dibuat berdasarkan penelitian langsung"

R₂₈: "Ya layak. Dan cukup bagus, tapi desainnya harus lebih menarik lagi"

Berdasarkan hasil wawancara di atas tentang kelayakan materi dari buku saku untuk dijadikan sebagai referensi di dalam perkuliahan dapat diketahui bahwa dari 28 responden yang diwawancarai, 3 responden berpendapat buku saku sangat layak dijadikan referensi dengan alasan sudah dilakukan penelitian, dibimbing oleh dosen ahli dan mencantumkan daftar pustaka.

Responden yang berpendapat bahwa buku saku karya mahasiswa layak dijadikan referensi adalah 25 orang, pendapat yang disampaikan hampir sama dengan yang dipaparkan oleh responden yang menyatakan sangat layak yaitu, sudah dilakukan penelitian, dibimbing oleh dosen, ada acuan pustaka akan tetapi perlu desain yang lebih menarik lagi terutama dari segi sampulnya nya lebih bewarna dan materi yang dijabarkan harus lebih banyak lagi supaya lebih banyak tahu tentang apa yang disampaikan di dalam buku saku tersebut, dan yang berpendapat layak, akan tetapi tidak dijadikan sebagai referensi, karena kalau untuk referensi lebih sering mencari lewat internet.

Responden yang berpendapat buku saku karya mahasiswa kurang layak dijadikan referensi 2 orang, responden tersebut berpendapat demikian dengan alasan bahwa gambar di dalam buku saku tersebut kurang jelas, dan terlalu sedikit materinya dan responden yang berpendapat bahwa buku saku karya mahasiswa tidak layak dijadikan referensi tidak ada.

Tabel 4.4 Transkrip Hasil Wawancara Tentang Penggunaan Bahasa yang ditulis di dalam Buku Saku Karya Mahasiswa Pendidikan Biologi

Pertanyaan	Jawaban Responden
Bahasa yang digunakan oleh mahasiswa dalam penyusunan buku saku tersebut apakah mudah untuk anda mengerti?	R ₁ : “Sebagian mudah dimengerti sebagian tidak, tapi lebih banyak yang mudah dipahami”
	R ₂ : “Sangat mudah tapi penejelasannya sedikit kali”
	R ₃ : “Iya, sangat mudah dimengerti.”
	R ₄ : “Iya, mudah dimengerti”
	R ₅ : “Mudah dimengerti”
	R ₆ : “Mudah dimengerti, bahasanya tidak terlalu sulit”
	R ₇ : “Iya sangat mudah”
	R ₇ : “Mudah untuk dimengerti”
	R ₈ : “Mengerti karena bahasa sehari-sehari yang dipelajari di ruangan kuliah”
	R ₉ : “Iya mengerti”
	R ₁₀ : ” Iya, mudah dimengerti”
	R ₁₁ : “ Mudah tapi jangan terlalu sedikit, bikin penasaran”
	R ₁₂ :”Mudah, karena penyusunan kata-katanya yang jelas”
	R ₁₃ : “Mudah dimengerti tapi jangan terlalu singkat”
	R ₁₄ : ”Mudah dimengerti”
	R ₁₅ : ”ya mudah mengerti untuk identifikasi, tapi setiap buku saku harus buat daftar istilah”
	R ₁₆ : ”Bahasa yang digunakan mudah

dimengerti”

R₁₇: Mengerti dan enak dibaca tapi terlalu sedikit ”

R₁₈: “Mudah sesuai untuk bahasa mahasiswa”

R₁₉: ”Mudah karena udh dipelajari sebelumnya”

R₂₀: ”Mudah dimengerti”

R₂₁: “Mudah untuk dimengerti”

R₂₂: “Bagi saya mudah”

R₂₃: ”Iya, mudah, tapi jangan sedikit kali pembahasannya ”

R₂₄: ”mudah dimengerti, tapi sebagian bukunya ditulis asal ada aja”

R₂₅: ”Mudah dimengerti”

R₂₆: ”Sangat mudah”

R₂₇: “Iya menurut saya mudah tidak bertele-tele, singkat lagi”

R₂₈: Iya mudah dimengerti

Berdasarkan pendapat pengunjung ruang baca terhadap penggunaan bahasa pada buku saku karya mahasiswa di atas dapat diketahui , dari 28 responden yang diwawancari menyampaikan pendapat yang tidak terlalu bervariasi, hal ini dapat dilihat dari 28 responden, 3 responden berpendapat bahasa yang dipakai pada buku saku sangat mudah dimengerti dan 25 responden berpendapat bahasa yang dipakai di dalam buku saku itu mudah dimengerti, dengan alasan bahasa yang dipakai sesuai untuk mahasiswa, bahasanya singkat,

enak dibaca akan tetapi perlu daftar istilah yang bertujuan untuk melihat kata-kata yang tidak diketahui.

Tabel 4.5 Transkrip Hasil Wawancara Perbaikan Terhadap Buku Saku Karya Pendidikan Mahasiswa Biologi

Pertanyaan	Jawaban Responden
Apakah menurut anda buku saku karya mahasiswa tersebut perlu diadakan perbaikan?	R ₁ : "Iya, perlu dilakukan perbaikan dari penggunaan bahasa dan sumber agar lebih akurat untuk dijadikan referensi"
	R ₂ : "Perlu, materinya harus lebih banyak lagi, jangan tipis kali"
	R ₃ : "Iya perlu, covernya harus lebih berwarna"
	R ₄ : "Perlu diperbaiki seperti pada cover jangan polos kali, agar lebih menarik"
	R ₅ : Sumber dan covernya perlu diperbaiki
	R ₆ : Iya perlu penjelasannya jangan terlalu sedikit"
	R ₇ : "Sangat diperlukan karena buku sakunya kurang menarik dari segi cover"
	R ₈ : "Tidak perlu, karena editornya dosen ahli"
	R ₉ : "Perlu, sumbernya harus lebih banyak"
	R ₁₀ : "Perlu, covernya lebih menarik dan foto gambar dalam buku saku harus lebih bagus"
	R ₁₁ : "Covernya harus di desain lebih bagus lagi dan gambar harus ada pembanding"
	R ₁₂ : "Perlu adanya perbaikan"
	R ₁₃ : "Tidak. Sudah dibimbing kan, bagi saya covernya aja yang perlu"
	R ₁₄ : "Iya perlu, agar lebih menarik lagi"
	R ₁₅ : "Perlu, harus lebih bagus desainnya"

R₁₆: “Perlu, supaya lebih menarik dan lebih banyak peminat untuk membaca buku”

R₁₇: “Perlu, karena banyak cover yang tidak menarik, jadi membuat orang tidak mau membaca buku saku”

R₁₈: “Perlu, misalnya dari gambar harus ada gambar pembandingan dan sumbernya harus lebih terkini”

R₁₉: “Ya perlu perbaiki covernya, kalau covernya kurang menarik rasa penasaran terhadap isi buku sakunipun hilang”

R₂₀: “Iya perlu perbaiki cover agar lebih menarik si pembaca yang ada di ruang baca”

R₂₁: “Ya, harus ada perbaikan dari sumber gambarnya harus banyak referensi”

R₂₂: “Sebagian buku saku harus diperbaiki lagi harus ada daftar istilah agar mudah dimengerti”

R₂₃: “Perlu, misalnya untuk lebih menarik lagi perlu di desain lagi bentuk buku saku”

R₂₄: “Perlu diperbaiki untuk lebih banyak lagi”

R₂₅: “Menurut saya perlu diperbaiki karena dibagian covernya masih biasa aja dan belum menarik”

R₂₆: “Iya perlu diperbaiki dari segi warna covernya dan peletakan buku saku harus lebih khusus dan mudah diketahui keberadaannya”

R₂₇: “Iya, isinya lebih luas lagi agar si pembaca lebih banyak tahu”

R₂₈: “Iya perlu, ukuran buku saku harus

sesuai dengan ukuran saku”

Berdasarkan hasil wawancara dapat dilihat bahwa pendapat yang disampaikan oleh pengunjung ruang baca terhadap perlu adanya perbaikan pada buku saku karya mahasiswa terlihat jelas, karena dari 28 responden, hanya 2 responden saja yang menyatakan bahwa buku saku itu tidak perlu dilakukan perbaikan dengan alasan bahwa buku saku tersebut sudah dibimbing oleh dosen ahli dan yang bersangkutan dan 25 responden berpendapat perlu perbaiki dan 1 responden berpendapat sangat perlu dilakukan perbaikan untuk ke depannya.

Alasan dari 26 responden tersebut mengatakan diperlukan perbaikan dilihat dari segi covernya yang kurang menarik, harus ada gambar pembandingan agar lebih akurat, letak buku saku tersebut harus lebih dikhususkan jangan bercampur-campur dengan buku lain, sebagian buku saku belum ada daftar istilah, dan daftar pustakanya harus lebih terkini dan jangan terlalu tipis supaya lebih meyakinkan.

Tabel 4.6 Transkrip Hasil Wawancara Ketertarikan terhadap Buku Saku Karya Mahasiswa Pendidikan Biologi

Pertanyaan	Jawaban Responden
<p>Bagaimana ketertarikan anda terhadap buku saku karya mahasiswa yang ada pada ruang baca prodi biologi?</p>	<p>R₁: “Saya kurang tertarik, saya lebih tertarik pada buku paket, karena isinya lebih lengkap”</p> <p>R₂: ”Tertarik, karena berhubungan dengan identifikasi praktikum ”</p> <p>R₃: ”Tertarik dan sangat bagus untuk dipelajari”</p> <p>R₄: ”Biasa aja, karena buku saku kurang tertata dengan rapi, jadi kurang terlihat”</p> <p>R₅: ”Tertarik karena mudah dipahami dan</p>

penjelasannya singkat dan jelas”

R₆: ”Biasa aja, karena masih ada buku paket dalam mencari referensi ”

R₇: “Kurang, cuma diperlukan ketika iden saja “

R₈: “Kurang gitu, karena masih agak cenderung ke buku lain”

R₉: “ya, tertarik bisa dijadikan bahan referensi dan membantu mahasiswa”

R₁₀: “Tertarik” tapi Cuma tertarik lihat pengklasifikasian di dalamnya aja”

R₁₁: “Kurang tertarik, nggak tau alasannya apa, mungkin karena ada banyak buku lain kali ya”

R₁₂: “Biasa aja, lebih menarik membaca sesuatu diinternet lagi atau buku paket”

R₁₃: “Saya lumayan tertarik, biasa aja gk tau tidak terlalu nggak tau kenapa”

R₁₄: “Biasa aja” lebih suka ke buku yang lain”

R₁₅: “Kurang tertarik” terlalu sedikit isinya”

R₁₆: “Tertarik, tapi tergantung siapa penulisnya, kalau penulisnya bisa dipercaya, ya saya baca”

R₁₇: “Tertarik, sudah bagus juga tapi maunya isisnya lebih banyak lagi”

R₁₈: Tidak tertarik, lebih tertarik ke buku lain aja yang lebih banyak isinya dan meyakinkan”

R₁₉: Tertarik dan suka, karena ruang lingkup materinya seputar biologi dan cepat

habis kalau dibaca”

R₂₀: “Tertarik sih, karena mahasiswa biologi yang buat, jadi penasaran aja gimana bentuk nya”

R₂₁: kurang tertarik, tapi tidak terlalu, isinya sedikit sekali”

R₂₂: Tertarik, mudah dipahami untuk kalangan mahasiswa”

R₂₃: Biasa aja, ya bingung juga mau bilang apa”

R₂₄: “Cukup tertarik, tapi jangan terlalu putih gitu covernya, bewarna sedikit kek”

R₂₅: “Biasa aja, ya biasa aja dari segala sisi buku saku itu”

R₂₆:”Kurang, karena peletakannya bercampur-campur gitu”

R₂₇: “Menarik sih, karena memudahkan juga sedikit untuk iden”

R₂₈: “Iya sedikit aja tertarik, isinya lebih luas lagi ya, buat tempat khusus untuk buku saku”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa dari 28 responden, 11 orang responden berpendapat bahwa tertarik terhadap buku saku karya mahasiswa, 16 responden berpendapat kurang tertarik dengan alasan covernya biasa aja, isinya terlalu sedikit, lebih cenderung ke buku lain atau internet, dan 1 responden berpendapat tidak tertarik karena lebih tertarik ke sumber yang lain kalau untuk membaca atau mencari referensi.

Tabel 4.7 Transkrip Hasil Wawancara Tentang Tingkat Kepercayaan terhadap Materi yang dijabarkan di dalam Buku Saku Karya Mahasiswa Pendidikan Biologi

Pertanyaan	Jawaban Responden
-------------------	--------------------------

Bagaimana tingkat kepercayaan anda terhadap materi yang dijabarkan di dalam buku saku untuk menjadikannya sebagai bahan dan referensi dan bacaan untuk menambah wawasan?

R₁: " Percaya, tapi sesuai dengan siapa penulis buku saku itu sendiri"

R₂: " Percaya, kan sudah dilakukan penelitian"

R₃: "Biasa aja, 60% lah kepercayaannya"

R₄: "Percaya, Karena materi yang dijabarkan akurat"

R₅: "Percaya, karena ada tercantum suber referensinya"

R₆: "Valid, karenakan sumbernya jelas di situ"

R₇: "Percaya dikarenakan isi di dalam buku saku ada referensi yang kuat"

R₈: "Tergantung referensi dan sumber yang didapatkan(buku saku itu sendiri)"

R₉: "80% akurat, kan ada bimbingan dosenya"

R₁₀: "Percaya Lumayan tinggi keakuratannya, udah dilakukakn penelitian, dibimbing dosen lagi"

R₁₁: "90% saya percaya, kan dibuatnya sesuai skripsi juga berarti udah dibimbing ya kan"

R₁₂: "Bagus, karena sudah memiliki sumber yang jelas, tapi sumbernya itu cobalah tahun2 yang lebih ke atas"

R₁₃: "Percaya"

R₁₄: "Percaya, karena penjelasannya singkat kali, bingung kalau cuma gitu aja"

R₁₅: "Hampir 90% sudah bisa dipercaya"

R₁₆: "Percaya, sekitar 70% gitulah, kalau ada buku paket ya liat buku paket aja atau

cari iden lewat jurnal”

R₁₇: “Akurat dan terpercaya, kan jelas sumbernya.”

R₁₈: “80% percaya, hehehe”

R₁₉: “Tinggi tingkat kepercayaan saya, kan udah dibimbing buatnya.”

R₂₀: “Tergantung aja isinya gimana, kalau meyakinkan dipercaya kalau gk ya saya cari referensi lain, kek iden misalnya”

R₂₁: “Percaya, tapi takutnya gk sesuai waktu diambil gambar pembandingnya”

R₂₂:” Sangat Percaya, ada sumbernya makanya saya percaya

R₂₃: “ Percaya sih, tapi kurang menarik ada, makanya saya lebih suka buku lain aja”

R₂₄: “ 70% percaya”

R₂₅: “Sedang-sedang aja, 60% ada yang bisa diambil ada yang nggak”

R₂₆: “Percayalah, kan mahasiswa bio yang buat tapi isinya itu lebih detail lagi lah, biar bisa diketahui lebih banyak lagi tentang sesuatu yang dijabarkan itu”

R₂₇: “Percaya tapi bukunya ditebalkan lagi ya”

R₂₈: “Percaya, kenapa saya percaya ya karena ada sumber pengambilannya”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bagaimana pendapat pengunjung ruang baca terhadap keakuratan penyusunan buku saku karya mahasiswa yang terdapat pada ruang baca Biologi, dari 28 responden hampir rata-

rata berpendapat percaya terhadap keakuratan buku saku tersebut, hal ini dapat dilihat dari 6 orang responden menjawab sangat percaya, 22 responden berpendapat percaya. Alasan responden mengatakan sangat percaya dan percaya terhadap buku saku tersebut hampir sama seperti pendapat sebelumnya yaitu, karena ada bimbingan dari dosen ahli, dan sumbernya jelas.

B. Pembahasan

1. Bagaimana Tingkat Keterpakaian Buku Saku Karya Mahasiswa Biologi sebagai Bahan Referensi Bacaan Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry

Berdasarkan hasil angket di atas dapat diketahui bahwa, tingkat keterpakaian buku saku karya mahasiswa dapat dilihat dari minat baca mahasiswa terhadap buku saku itu sendiri. Faktor yang menjadi kendala dalam mempengaruhi minat baca dari dalam perpustakaan itu sendiri disebut faktor intrinsik sedangkan dari luar perpustakaan disebut dengan faktor ekstrinsik, selain faktor kendala juga terdapat faktor yang mampu mendorong bangkitnya minat baca salah satunya seperti rasa ingin tahu terhadap informasi.

Persentase hasil angket yang menyatakan bahwa responden pernah membaca buku saku karya mahasiswa 19.11% menjawab sangat setuju, 22.05% setuju, 26.47% tidak setuju dan 32.35% menjawab sangat tidak setuju. Responden membaca buku saku tersebut dikarenakan untuk mengetahui bentuk penyajian yang terdapat di dalam buku saku tersebut dan dipakai untuk kegiatan identifikasi makhluk hidup.

Membaca buku karena disebabkan oleh suatu hal atau rasa ingin tahu terhadap penyajian yang disampaikan di dalam suatu bacaan tersebut memiliki

tujuannya sama yaitu untuk menambah wawasan atau menganggap membaca itu penting dari sumber mana saja. Membaca tidak harus memilih, selama apa yang dibaca itu bermanfaat contohnya buku saku karya mahasiswa juga memiliki manfaat tertentu bagi pemabacanya. Nur Hayati dalam penelitiannya tahun 2009, menyatakan bahwa setiap orang mempunyai alasan yang berbeda-beda dalam kegemarannya terhadap membaca. Faktor internal salah satunya adalah memilih bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan diri pembaca.¹

Kegiatan identifikasi di laboratorium juga berpengaruh terhadap keterpakaian buku saku karya mahasiswa karena identifikasi merupakan salah satu kegiatan yang sering dilakukan oleh mahasiswa biologi dikarenakan adanya tugas perkuliahan sehingga menyebabkan koleksi buku saku pada ruang baca itu digunakan. Jumlah persentase yang menjawab pernah menggunakan buku saku untuk kegiatan identifikasi adalah 14.70% sangat setuju, 45.58% setuju, 33.82% tidak setuju dan 5.88% menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan persentase di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa biologi jumlah persentase responden yang pernah menggunakan buku saku karya mahasiswa sebagai referensi untuk mengidentifikasi suatu makhluk hidup lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak menggunakan dikarenakan penyajian klasifikasi makhluk hidup pada buku saku tersebut sebagian sudah menjawab apa yang diinginkan oleh penggunanya. Penelitian Fahtria Yuliani dalam penelitiannya tahun 2015 menyatakan bahwa buku saku yang bagus

¹Nurhayati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Buku Referensi Mata Pelajaran Sosiologi*, h.10.

penyusunannya adalah buku saku yang memiliki kriteria sangat baik bila ditinjau dari aspek materi, konstruk, bahasa serta minat baca.²

Ruang baca biologi merupakan tempat yang digunakan untuk mencari informasi melalui koleksi yang disediakan pada ruang baca tersebut. Skripsi merupakan salah satu media cetak yang lebih sering dibaca oleh pengunjung dibandingkan buku saku dengan jumlah persentasenya yaitu 20.58% menyatakan sangat setuju dan 47.05% menyatakan setuju, 30.88% tidak setuju dan 1.47% menjawab sangat tidak setuju. Persentase jawaban tersebut menunjukkan bahwa suatu koleksi bacaan digunakan sesuai dengan kebutuhan masing-masing dari setiap mahasiswa.

Buku saku dibaca tentunya diwaktu-waktu tertentu saja seperti untuk melakukan kegiatan identifikasi di laboratorium atau hanya sebagai bahan untuk menambah wawasan dalam mengenali klasifikasi suatu makhluk hidup, dan hanya dibaca oleh sebagian mahasiswa saja. Skripsi dibaca oleh semua mahasiswa yang menuju semester akhir dan mahasiswa yang sudah berada ditingkatan semester akhir, maka oleh karena itu jumlah bahan pustaka yang ada harus sesuai dengan kebutuhan civitas akademika dan dapat digunakan oleh para pengguna ruang baca tersebut. Jenis koleksi ruang baca harus menyediakan koleksi-koleksi yang sesuai dengan keperluan pengguna ruang baca dan mampu dibaca dan dimengerti oleh penggunaan ruang baca.³

² Fahtria Yuliani, Pengembangan Buku Saku Materi Pemanasan Global Untuk Smp, “*Skripsi*”, (Malang, Universitas Negeri Malang, 2015), h.1.

Jumlah persentase yang menyatakan sangat setuju bahwa dosen pernah menganjurkan membaca buku saku karya mahasiswa adalah 10.29 % menjawab sangat setuju, 41.17% setuju, 41.17% tidak setuju dan 7.35% menjawab sangat tidak setuju. Timbulnya minat untuk membaca mahasiswa terhadap suatu bacaan itu dapat disebabkan karena anjuran dari dosen, baik itu karena tugas maupun hanya untuk menambah wawasan saja, karena biasanya mahasiswa itu akan mendengarkan apa yang disarankan oleh seorang guru. Tujuan umum membaca adalah untuk memperoleh pengetahuan sebanyak-banyaknya dan salah satu faktor yang mempengaruhi daya tarik membaca seseorang selain faktor internal itu adalah faktor eksternal seperti, guru atau dosen.⁴

Desain suatu buku yang menarik juga mempengaruhi minat baca seseorang, seperti contohnya desain buku saku karya mahasiswa pada ruang baca biologi dan menurut responden buku saku karya mahasiswa biologi itu kurang menarik, hal ini dapat dilihat dari jumlah hasil persentase yaitu, 8.82% menjawab sangat setuju, 48.58% menjawab setuju, 36.76% kurang setuju, 5.58% menjawab tidak setuju. Kurang menariknya suatu bacaan dapat berpengaruh terhadap keterpakaian koleksi bacaan itu sendiri. Berdasarkan penelitian Walid Rasyid dalam Skripsinya tahun 2014 menyatakan bahwa peranan desain sangat penting, untuk menarik minat para pembaca baik itu dari segi bentuk *packaging*, *cover*,

³ Darmono, *Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta:Gramedia, 2007), h. 11.

⁴ Nurhadi, Imam, *Pembinaan Minat, Kebiasaan dan Budaya Baca*. (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 1988), h. 23.

layout, penataan, tipografi, warna dan lain sebagainya yang menambah daya tarik dari buku tersebut.⁵

Pernyataan mahasiswa terhadap informasi yang terdapat di dalam buku saku sering dijadikan salah satu bacaan untuk menambah wawasan 14.70% menjawab sangat setuju, 55.88% setuju, 23.52% tidak setuju, 5.88% sangat tidak setuju, hal ini bisa disebabkan karena masih banyak koleksi lain yang terdapat pada ruang baca Biologi dan pengaruh media elektronik yang semakin maju. Kehadiran media cetak dan media elektronik berfungsi sebagai institusi pengelola informasi dan media cetak yang ada di ruang baca mempunyai keunggulan, karena dapat dibaca kapan saja dan dapat diambil kembali bila diperlukan. Media elektronik biasa disebut dengan teknologi informasi dapat dilihat kapan saja dan memberi informasi yang tidak kadaluarsa seperti internet untuk menelusur informasi.⁶

Hasil persentase terhadap yang menyatakan bahwa penyajian materi yang disampaikan di dalam buku saku karya mahasiswa tersebut berdasarkan sumber yang terpercaya yaitu, 14.70% sangat setuju, 60.29% setuju, 23.52% tidak setuju dan 1.47% sangat tidak setuju, hal tersebut dipengaruhi karena mahasiswa yang menyusun buku saku itu berbeda-beda jika mahasiswa itu dapat dipercaya maka dapat dipercaya pula bahwa sumber referensi yang diambil untuk penulisan buku saku itu benar dan jelas sumbernya, dan penyajian buku saku tersebut sudah

⁵Prastowo, A. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. (Yogyakarta: DIVA Press' 2006), h. 9.

⁶Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2001), h. 20.

dilakukan validasi terlebih dahulu oleh dosen pembimbing masing-masing sebelum dijadikan sebagai salah satu bentuk pemanfaatan dari hasil skripsi. Setyono dalam penelitiannya tahun 2013 menyatakan bahwa hal yang perlu diperhatikan saat merancang buku saku yaitu selain konsistensi penggunaan simbol dan istilah juga mencantumkan acuan pustaka yang jelas di saat penulisan materi yang dijabarkan di dalam buku saku tersebut.⁷

Buku saku karya mahasiswa menyajikan definisi dan gambar yang akurat, hal ini terlihat jelas dari hasil persentase jumlah angket terhadap pernyataan tersebut yaitu 13.23% menjawab sangat setuju, 57.35% menjawab setuju, 19.11% menjawab tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Keakuratan gambar pada buku saku karya mahasiswa memang sangat diperlukan, karena gambar tersebut yang akan menjadi landasan ketika mahasiswa biologi melakukan kegiatan identifikasi karena, jika gambar yang dicantumkan tidak berdasarkan referensi yang jelas, maka dapat menimbulkan kesalahan informasi bagi mahasiswa biologi itu sendiri.

Manfaat informasi di dalam buku saku terhadap mahasiswa sangat besar dapat dilihat dari hasil jawaban responden yang menjawab sangat setuju 27.94%, sangat setuju, 58.82%, setuju, 10.29% tidak setuju dan 2.94% menjawab sangat tidak setuju, dapat disebabkan karena informasi yang disampaikan pada buku saku itu ditulis berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan sesuai dengan apa yang telah dipelajari di ruang kuliah, misalnya informasi terhadap identifikasi jenis hewan

⁷ Setyono, Yulian Adi. Pengembangan Media Pembelajaran Fisika berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran Fisika Kelas VIII Materi Gaya ditinjau dari Minat Baca Siswa." *Jurnal Pendidikan Fisika*". Vol.1 No.1, 2013. h. 4.

atau tumbuhan yang tidak diketahui pada saat praktikum dapat dilihat pada buku saku tersebut. Supriyono menyatakan dalam penelitiannya tahun 2012, menyatakan bahwa koleksi yang terdapat di perpustakaan itu ada dua yaitu, media cetak dan media elektronik dan kedua koleksi perpustakaan tersebut dapat di manfaatkan menjadi sumber informasi oleh pemakainya dan juga dapat menambah wawasan.⁸

Buku saku merupakan suatu alternatif yang baik sebagai bentuk pemanfaatan dari tugas akhir mahasiswa Biologi, hal ini dapat dilihat dari jumlah persentase responden yaitu 23.52% menjawab sangat setuju, 55.88% setuju, 19.11% menjawab tidak setuju, dan 2.94% yang menjawab sangat tidak setuju. Koleksi media cetak pada ruang baca biologi tentunya memiliki fungsi masing-masing dan setiap koleksi menyajikan pembahasan yang berbeda-beda salah satunya adalah buku saku. Tujuan buku saku dibuat dan dijadikan koleksi ruang baca adalah untuk memudahkan siswa mengetahui jenis-jenis hewan dan tumbuhan beserta klasifikasinya. Andi Setiawan menyatakan bahwa, buku saku dapat digunakan sebagai alat bantu yang menyampaikan informasi tentang materi pelajaran dan lainnya yang bersifat satu arah, sehingga bisa mengembangkan potensi peserta didik menjadi pembelajar mandiri.⁹

Isi dari buku saku lebih mudah dipahami dibandingkan daripada isi dari sebagian buku paket terlihat jelas dari jawaban responden yaitu 23.52% menjawab sangat setuju, 41.17% menjawab setuju, 30.88% tidak setuju dan hanya 5.88%

⁸ Supriyono. Manajemen Jurnal Cetak, Elektronik Dan Bahan Khusus Di Perpustakaan UGM, "*Artikel*" (Yogyakarta:Universitas Gadjah Mada, 2012), h. 2.

⁹Andi Setiawan., Penerapan Buku Saku Mastercam Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Kompetensi Siswa, "*Artikel*", h.4.

sangat tidak setuju. Alasan responden menjawab dapat dikatakan karena buku saku itu tidak terlalu banyak penyajiannya, isi tentang pembahasan singkat padat dan jelas sehingga yang diketahui hanya sedikit tentang apa yang dijabarkan, sedangkan yang menjawab tidak setuju disebabkan penjelasan yang terlalu singkat sehingga membuat bingung ketika dibaca dan hanya mengerti sebagian saja. Responden yang mengemukakan setuju dan tidak setuju memiliki tujuan yang sama yaitu, keduanya sama-sama mempunyai alasan bahwa isi buku saku karya mahasiswa terlalu singkat sehingga membuat pemahaman yang didapatkan dari buku tersebut hanya sedikit dan setengah-setengah.

Penyajian isi atau materi pada buku saku harus memenuhi SK dan KD yang harus dicapai dan materi diambil dari beberapa sumber pustaka, selain pemenuhan SK, KD, dan sumber pustaka, buku saku juga harus memenuhi kriteria isi buku yang baik dimana aspek isi pada penilaian buku pelajaran yaitu benar ditinjau dari segi ilmu pengetahuan yang bersangkutan serta sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi¹⁰.

Koleksi buku saku pada ruang baca Biologi harus lebih banyak lagi umumnya responden setuju terhadap pernyataan angket tersebut dan hanya sedikit saja yang menyatakan tidak setuju (1.47%) dan sangat tidak setuju (5.88%). Jumlah koleksi buku saku karya mahasiswa pada ruang baca Biologi semakin berkurang setiap harinya, hal ini disebabkan karena pengunjung ruang baca menggunakan buku saku tersebut di luar ruang baca untuk keperluan tertentu. Responden yang kurang setuju dan setuju disebabkan karena masih banyak koleksi lain yang bisa

¹⁰Supriadi, D, *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia*. (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2001), h. 8.

digunakan selain buku saku karya mahasiswa tersebut. Koleksi media cetak pada ruang baca mempunyai keunggulan yang sangat besar peranannya, karena mampu bertahan lama, dapat dibaca berulang-ulang koleksi tersebut dan dapat digunakan semaksimal mungkin untuk mencari informasi¹¹.

Ketertarikan mahasiswa terhadap buku saku karya mahasiswa pada ruang baca biologi itu kurang yaitu dapat dilihat dengan jumlah persentase responden yang menjawab sangat setuju 11.76%, setuju 42.64% dan yang tidak setuju 32.35% dan 13.23% menjawab sangat tidak setuju. Perbedaan pendapat tersebut ditinjau dari bermacam segi yaitu baik dari segi desainnya maupun dari segi penyajiannya, sehingga menyebabkan perbedaan persentase dari jawaban responden tentang ketertarikan buku saku karya mahasiswa tersebut.

Marya Rahim dalam penelitiannya tahun 2011 mengemukakan bahwa, kriteria pembuatan buku saku harus dikembangkan dengan menggunakan prinsip-prinsip teknologi pembelajaran dengan maksud untuk memudahkan. Buku saku berisi penjelasan yang mudah dipahami dan praktis untuk diterapkan oleh pembaca, dibuat dalam bentuk kecil yang dapat diisi sehingga dapat dibawa ke mana-mana dan dilengkapi dengan design cover, huruf dan warna sehingga menarik untuk dibaca.¹²

Penempatan buku saku di ruang baca Biologi membuat sebagian mahasiswa bingung, hal ini ditunjukkan dari jumlah persentase responden yang

¹¹ Ulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan...*, h. 19.

¹² Maryam Rahim. Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Bimbingan dan Konseling Belajar Bagi Siswa SMA, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 4, No. Februari 2011. h. 16.

menjawab setuju lebih tinggi dibandingkan tidak setuju dan sangat tidak setuju yaitu 41%. Jawaban setuju tersebut dikarenakan peletakan buku saku pada ruang baca bercampur-campur dengan buku yang lain dan karena ukurannya kecil seharusnya ada tempat yang lebih khusus lagi agar mudah terlihat oleh pengunjung ruang baca. Responden yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju dikarenakan jika pengunjung ruang baca tidak mengetahui peletakan buku saku tersebut dapat ditanyakan ke petugas ruang baca atau ke pengunjung ruang baca yang lain. Penataan koleksi pada ruang baca harus ditata secara sistematis sehingga pengunjung mudah mencari dan mudah menemukan pustaka yang dibutuhkannya dan rambu-rambu petunjuk arah pencarian koleksi harus dibuat dengan jelas, singkat, ditempatkan ditempat yang tepat dan rambu-rambu tersebut dapat berwujud panah atau tulisan.¹³

Membaca buku saku hanya untuk identifikasi pada saat praktikum terlihat jelas bahwa 11.76% menjawab sangat setuju, 41.17% menjawab setuju, 33.82%, menjawab tidak setuju dan 13.23% menjawab sangat tidak setuju. Persentase tersebut sesuai dengan penyajian materi di dalam buku saku karya mahasiswa, dikarenakan jika ada yang perlu diidentifikasi sebagian mahasiswa melihat pengklasifikasian makhluk hidup pada buku saku karya mahasiswa dan ada sebagian dari mahasiswa untuk kegiatan identifikasi mencari referensi dari sumber lain, seperti buku cetak dan internet.

Penyajian gambar pada buku saku sesuai jumlahnya dengan materi yang disampaikan benar, hal ini dapat dilihat dari hasil persentase jawaban responden

¹³Imran Berawi, Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi, "*Jurnal Iqra*" Vol. 06. No.01, Mei, 2012, h.53.

bahwa yang menjawab setuju lebih banyak dibandingkan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Gambar merupakan salah satu hal yang membuat buku saku itu menarik dan gambar yang dicantumkan harus sesuai dengan yang dibahas bila perlu dicantumkan gambar pembanding. Nurul Laili Rahmawati dalam penelitiannya tahun 2013, menyatakan penyajian buku saku akan menarik jika disertai gambar-gambar berwarna dikarenakan pembaca cenderung menyukai bacaan yang menarik dengan sedikit uraian dan banyak gambar atau warna.¹⁴

Berdasarkan pembahasan di atas dapat dilihat bahwa faktor yang mempengaruhi keterpakaian buku saku karya mahasiswa itu berbeda-beda baik itu dari segi kebutuhan perkuliahan, anjuran dosen maupun rasa haus informasi mahasiswa dalam mencari bacaan referensi dan peletakan koleksi pada ruang baca biologi. Persentase dari faktor-faktor yang membuat buku saku itu terpakai jika digabungkan alternatif jawaban sangat setuju dan setuju maka akan memperoleh hasil persentase dengan jumlah 65.59%, jika hasil angket dengan interval persentasenya 62.50%-81.24% maka hasil angket tersebut dinyatakan terpakai. Pengkategorian ini merujuk kepada kategori hasil yang digunakan oleh pusat Perbukuan Depdiknas RI, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa buku saku karya mahasiswa biologi yang menjadi salah satu koleksi bacaan pada ruang baca dinyatakan terpakai.

¹⁴Nurul Laili Rahmawati, Sudarmin, dkk. Pengembangan buku saku IPA Terpadu Biligual dengan Tema Bahan Kimia Dalam Kehidupan Sebagai Bahan Ajar di MTs, *Unnes Science Education Journal*, vol 1. No.2, 2013. h.158.

2. Pendapat Mahasiswa Terhadap Buku Saku Karya Mahasiswa Pendidikan Biologi di Ruang Baca Biologi

Pendapat mahasiswa terhadap buku saku karya mahasiswa dapat ditinjau dari beberapa hal yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendapat responden terhadap buku saku karya mahasiswa Biologi yang terdapat pada ruang baca dapat ditinjau dari kelayakan materi yang disajikan di dalam buku saku layak dijadikan sebagai referensi dalam perkuliahan. Pendapat dari 28 responden yang diwawancarai, 3 responden berpendapat buku saku sangat layak dijadikan referensi dan 25 berpendapat sudah layak dengan alasan sudah dilakukan penelitian, dibimbing oleh dosen ahli, mencantumkan daftar pustaka, sesuai dengan hasil penelitian pada skripsi, terdapat gambar hasil penelitian, sumber referensi yang dicantumkan jelas. Responden yang menjawab kurang setuju berpendapat bahwa gambar yang dicantumkan itu kurang jelas dan sebagian buku saku tidak ada gambar pembanding, sehingga ditakutkan terjadi kekeliruan jika dijadikan sebagai referensi.

Jawaban responden tentang kelayakan buku saku tersebut layak dijadikan sebagai referensi adalah kemungkinan dikarenakan sesuatu karya ilmiah yang sudah divalidasi oleh orang lebih paham, tentunya karya tersebut berkurang dari kesalahan dan dengan adanya sumber referensi yang dicantumkan sudah pastinya karya tersebut bukan fiktif belaka akan tetapi berdasarkan referensi yang jelas. Desy Fajar dalam penelitiannya 2016 menyatakan bahwa kriteria media cetak yang layak dan baik digunakan minimal berisi informasi, pesan dan pengetahuan yang dituang dalam

bentuk tertulis yang dapat dikomunikasikan kepada pembaca secara logis dan mudah diterima, berisi konsep-konsep yang menarik, interaktif, dan mampu mendorong terjadinya proses berpikir kritis, kreatif, inovatif, dan kedalaman berpikir dan tersaji dalam wujud tampilan yang menarik.¹⁵

Media cetak layak dipakai apabila sudah memenuhi kriteria yang disampaikan oleh Desy dalam penelitiannya tersebut.

- 2) Bahasa yang digunakan oleh mahasiswa dalam penyusunan buku saku semuanya menjawab mudah dimengerti, karena bahasa yang dipakai untuk menyusun buku saku sesuai untuk kalangan mahasiswa, jelas, tidak berulang-ulang dan sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Buku saku karya mahasiswa menjadi salah satu koleksi yang mudah dipahami dan cukup sederhana dalam penyusunan kata-katanya, oleh karena itu mahasiswa menganggap buku saku karya mahasiswa tersebut merupakan salah satu buku yang sesuai dengan pola pikir mereka.

Bahasa yang baik adalah bahasa yang menggunakan yang sederhana mudah dipahami, hal tersebut sesuai dengan pendapat Setyono dalam penelitiannya tahun 2013 bahwa hal yang diperlukan saat menyusun buku saku salah satunya adalah materi disusun secara singkat dan jelas sehingga mudah dipahami.¹⁶ Uraian penulisan karya ilmiah tidak perlu terlalu

¹⁵Desy Fajar, Analisis Bahan Ajar Model Pembelajaran Alid (*Accelerated Learning Included By Discovery*) Pada Materi Jaringan Tumbuhan, Kelas XI SMA N 7 Surakarta, *Jurnal Pendidikan Sains*, Vol. 4, No 1. Maret 2016, h. 30.

panjang lebar, tetapi mampu menginformasikan gagasan secara utuh dan bahasa yang ditulis perlu disusun sedemikian rupa sehingga pembaca merasa tertarik sehingga timbul kebutuhan untuk mengkaji lebih lanjut.¹⁷ Penyajian bahasa yang mudah dipahami adalah hal yang paling penting dikalangan mahasiswa karena, dengan bacaan yang mudah dipahami maka mahasiswa dengan mudah juga dapat menyimpulkan apa yang dibaca.

- 3) Pendapat responden terhadap perlu diadakan perbaikan pada buku saku karya mahasiswa dari 28 orang responden, 2 orang berpendapat tidak perlu dilakukan perbaikan, 25 responden menjawab perlu diadakan perbaikan dan hanya 1 responden yang menjawab sangat perlu diadakan perbaikan. Responden mengemukakan saran hal yang perlu diperbaiki adalah seperti dari segi covernya yang terlalu simpel, materi yang dijabarkan harus lebih banyak lagi, sumber referensinya harus terkini, ada gambar pembanding, dan tercantum daftar istilah agar pembaca dapat mengetahui kata-kata yang sulit dipahami di dalam buku tersebut agar para pembaca tidak mencari referensi lain ketika melakukan identifikasi di laboratorium.

Buku sebagai sumber informasi sudah seharusnya memiliki kualitas yang baik yang memenuhi kriteria tertentu. Kualitas suatu buku itu dapat dilihat dari dua segi yaitu dari segi substansi atau isi dan dari segi bahasa. Segi substansi harus terdapat sistematika ilmu yang jelas dan dari segi

¹⁶ Setyono, Pengembangan Media Pembelajaran Fisika berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran Fisika Kelas VIII Materi Gaya ditinjau dari Minat Baca Siswa." *Jurnal Pendidikan Fisika*".... h. 4.

¹⁷ Farida Hanum, *Strategi Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta:UNY, 2003), h.7.

bahasa harus memiliki daya keterbacaan yang tinggi dan komunikatif. Sehingga materi yang disajikan sesuai dengan konsep yang ingin disampaikan.¹⁸

- 4) Pendapat yang dikemukakan oleh responden tentang kepercayaan mereka terhadap penyajian buku saku karya mahasiswa hampir sama dengan sebelumnya yaitu, buku saku tersebut disusun setelah diadakan penelitian terhadap pembahasan yang dicantumkan, mempunyai sumber yang jelas walaupun bukan sumber yang terkini dan dibimbing oleh dosen ahli. Berdasarkan hasil wawancara tersebut semua responden menganggap buku saku karya mahasiswa dapat dipercaya sebagai referensi. Responden juga mengatakan buku sakunya harus lebih dipertebal lagi, isinya lebih detail lagi, gambarnya ditalutkan tidak sesuai dengan gambar asli, sumbernya harus *up to date*.

Pannen dan Purwanto menyatakan dalam modulnya tahun 2001 bahwa, isi buku saku dikembangkan berdasarkan konsep dan teori yang berlaku dalam bidang ilmu. Isi dari buku saku harus dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan validitas isi sangat penting untuk diperhatikan sehingga buku saku tidak menyebarkan kesalahan-kesalahan konsep atau “miskonsepsi”¹⁹. Konsep yang disampaikan dalam penyajian suatu buku

¹⁸Suyanto Djihad Hisyam, *Pendidikan Indonesia Memasuki Millenium III*, (Yogyakarta:Adicita, 2000), h.113.

¹⁹ Pannen, P. dan Purwanto. *Penulisan Buku Ajar.” Modul “* (Jakarta: Pusat Pengembangan Aktivitas Akademik Universitas Terbuka , 2001), h. 13.

saku tidak sesuai dengan teori-teori yang akurat dan tidak sesuai dengan fakta, maka dapat terjadi kesalahpahaman informasi juga bagi pembacanya.

Berdasarkan pendapat responden yang telah dikemukakan di atas dapat dilihat bahwa buku saku karya mahasiswa biologi sudah menjadi sebagai salah satu koleksi ruang baca yang dibutuhkan oleh mahasiswa biologi, seperti untuk melakukan kegiatan praktikum di laboratorium dan untuk menjadi bahan bacaan dalam menambah wawasan. Pendapat responden juga terlihat jelas bahwa buku saku karya mahasiswa masih ada terdapat hal-hal yang perlu diadakan perbaikan yang bertujuan untuk membuat buku saku tersebut lebih menarik digunakan dan lebih baik dalam penyusunan untuk kedepannya baik itu dari segi bahasa, kelayakan penyajian, kejelasan materi yang disampaikan, desain dan pengambilan daftar pustaka yang terbaru.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “analisis keterpakaian buku saku karya mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi”, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Keterpakaian buku saku karya mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Biologi dikategorikan terpakai dengan jumlah persentasenya adalah 65.69%.
2. Pendapat responden terhadap buku saku karya mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi yaitu, buku saku perlu diadakan perbaikan baik dari desain sampulnya, harus ada daftar istilah, penejelasan materi yang lebih banyak, harus ada gambar perbandingan, daftar pustaka yang terkini. Buku saku karya mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi selain diperlukan perbaikan, akan tetapi sudah menjadi salah satu koleksi ruang baca yang dibutuhkan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi baik untuk melakukan kegiatan identifikasi, menambah wawasan, maupun sebagai landasan untuk mahasiswa lain dalam pembuatan buku saku selanjutnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki masukan tanpa mengurangi rasa hormat kepada mahasiswa dan dosen Prodi Pendidikan Biologi, semoga masukan-masukan ini berguna untuk penyusunan buku saku selanjutnya.

1. Mahasiswa diharapkan memiliki kreatifitas dalam mendesain buku saku agar lebih menarik baik dari bentuk cover, isi maupun gambar.
2. Dosen pembimbing diharapkan dapat mengarahkan dengan lebih detail bagaimana ketentuan dalam penyusunan buku saku tersebut.
3. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut terkait tingkat kesesuaian penyajian buku saku karya mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi dengan SK dan KD pada silabus dosen pengasuh mata kuliah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Rifai. 2014. *Perpustakaan Islam*, Jakarta:Rajawali Pers.
- Arif Furqan. 2001. *Buku Pedoman Perpustakaan Dinas*, Jakarta:Departemen Agama RI.
- Burhanudin Salam. 2004. *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta:Grasindo.
- Desy Fajar. Analisis Bahan Ajar Model Pembelajaran Alid (*Accelerated Learning Included By Discovery*) Pada Materi Jaringan Tumbuhan, Kelas XI SMA Surakarta, *Jurnal Pendidikan Sains*, Vol. 4, No 1. Maret 2016. Diakses melalui <http://www.ejournal.uns.ac.id>, 20 November 2016
- Dian Sinaga. 2011. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, Bandung: Bejana.
- Fahtria Yuliani. 2015. Pengembangan Buku Saku Materi Pemanasan Global Untuk SMP, “*Skripsi*”, Malang, Universitas Negeri Malang. Diakses melalui <http://digilib.um.suka.ac.id>, 10 januari 2017.
- Farida Hanum. 2003. *Strategi Penulisan Karya Ilmiah*, Yogyakarta: UNY.
- Gunawan. 2014. Analisis Kelayakan Isi dan Penyajian Buku Teks Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas X SMK, *Jurnal Olahraga Pendidikan*, Vol.1, No.1. Diakses melalui <http://www.unrow.a.id/3214/6/pdf>, 24 April 2016.
- Ibnu Ahmad Saleh. 2006. *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: PT.Hidakarya Agung.
- Ibrahim. 1998. *Peningkatan Minat Baca*. Jakarta : Erlangga.
- Idris Kamah. 2002. *Pedoman Pembinaan Minat Baca*. Jakarta:Perpustakaan RI.
- Imran Berawi. 2012. Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi, “*Jurnal Iqra*” Vol. 06, No.01. Diakses melalui <http://repository.> , 10 April 2016.
- Juni Wati. 2013. Optimalisasi fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi Melalui Peran Pustakawan, *Jurnal Al-Kuttab*, vol.1, No.2.

- Karmidi Martoatmojo. 2010. *Pelayanan Bahan Pustaka*, Jakarta:Universitas Terbuka.
- Lasa. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Pinus.
- Listariono.2009. Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa, “*Diklat*”, Malang:Universits Negeri Malang. Diakses melalui <http://Diklat.Online.um.ac.id>, 13 januari 2017.
- Mardalis.2008. *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara.
- Maryam Rahim. Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Bimbingan dan Konseling Belajar Bagi Siswa SMA, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 4, No. Februari 2011. Diakses melalui <http://repository>, 15 januari 2017
- Muhammad Dahlan. 2009. Motivasi Minat Baca, *Jurnal Iqra’* Volume 02 Nomor 01.
- Muhammad Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Muhammad Syah. 2006. *Psikologi Belajar*, Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Nining Nugrahini. 2013. *Layanan Referensi Dan Promosi Koleksi Referensi*, Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nur Hayati. 2009. Minat Baca Buku Referensi Mata Pelajaran Sosiologi, “*Skripsi*” Semarang:Universitas Semarang. Diakses melalui <http://digilib.um.ac.id>, 9 September 2016.
- Nurhadi. Imam. 1998. *Pembinaan Minat, Kebiasaan dan Budaya Baca*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Nurul Hidayati. 2013. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Menggunakan Media *Pocket Book* Dan Tanpa *Pocket Book*, *Jurnal Pendidikan Fisika* Vol.1 No.1.
- Nurul Laili Rahmawati, Sudarmin. 2013. Pengembangan buku saku IPA Terpadu Biligual dengan Tema Bahan Kimia Dalam Kehidupan Sebagai Bahan Ajar di MTs, *Unnes Science Education Journal*, vol 1. No.2.
- Nyoman Oka Dharma, Ni Wayan Sri Budi. 2013. Hubungan antara Kualitas Layanan Perpustakaan UNDIKSHA dan Kepuasan Penggunaanya, *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* Vol. 2, No. 2.

- Pannen. Purwanto. 2001 . *Penulisan Buku Ajar.*” Modul “ Jakarta: Pusat Pengembangan Aktivitas Akademik Universitas Terbuka.
- Pawit Yusuf. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Kencana.
- Prastowo. 2006. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Quraish Shihab. 2007. *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati.
- Robiatul Aini. 2014. Hubungan Minat Baca Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Muaro Jambi, “*Artikel*” Universitas Jambi: Jambi.
- Saifuddin Azwar. 1998. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Saifullah. 2000. *Perpustakaan Kepustakaan dan Pustakawan*, Yogyakarta: Kanisius.
- Setyono. Yulian Adi. 2013. Pengembangan Media Pembelajaran Fisika berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran Fisika Kelas VIII Materi Gaya ditinjau dari Minat Baca Siswa.” *Jurnal Pendidikan Fisika*”. Vol.1 No.1.
- Siswati. 2010. “Minat Membaca Pada Mahasiswa”, *Jurnal Psikologi*, Vol. 8, No.2.
- Sudarsana Undang. 2011. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo Basuki. 2001. *Pengantar Ilmu Perpustakaan* . Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sumadi Suryabrata. 2008. *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Raja Grafindo.
- Supriadi. 2001. *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Supriyono. 2012. Manajemen Jurnal Cetak, Elektronik Dan Bahan Khusus Di Perpustakaan UGM, “*Artikel*” Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Suyanto Djihad Hisyam. 2000. *Pendidikan Indonesia Memasuki Millenium III*, Yogyakarta: Adicita.

Tim Pustaka Phoenix. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Media

Trim. Soejono. 1986. *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*, Jakarta: CV Remadja Karya.

CURICULUM VITAE

Nama : Lia Ulfa
Nim : 281 223 208
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah / PBL
Ipk Terakhir : 3.77
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / Tanggal Lahir : Silolo/ 20 Februari 1994
Alamat Rumah : Jln.T.walad, Blang Krueng No.5 Darussalam
TELP. / HP : 0852 6073 5704
Email : Liaulfa420@gmail.com
Riwayat Pendidikan :
SD : SD Negeri V Tp.Gajah Tamatan 2006
SMP : MTsS Darul Aitami Tamatan 2009
SLTA : MAsS Darul Aitami Tamatan 2012
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry

Data Orang Tua

Nama Ayah : Badrul Anas
Nama Ibu : Salmi
Pekerjaan Ayah : Tani
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Lengkap : Silolo Kec.Pasie Raja Kab. Aceh Selatan

Banda Aceh, 30 Januari 2017
Yang menyatakan,

(Lia Ulfa)
281223208

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor : Un.08/FTK/KP.07.6/7001/2016

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

imbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;

b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi.

- ingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Intitut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

perhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 23 Juni 2016.

MEMUTUSKAN

etapkan :
RTAMA : Menunjuk Saudara:

- | | |
|--------------------------|----------------------------|
| 1. Eva Nauli Taib, M. Pd | Sebagai Pembimbing Pertama |
| 2. Elita Agustina, M. Si | Sebagai Pembimbing Kedua |

Untuk membimbing Skripsi :

Nama : Lia Ulfa
NIM : 281 223 208
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Skripsi : Analisis Keterpakaian Buku Saku Karya Mahasiswa Sebagai Bahan Referensi Bacaan Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

DUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut diatas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2016;

TIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017;

EMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 23 Juni 2016

An. Rektor

Dekan


Dr. Mujiburrahman, M. Ag
NIP. 19710908 200112 1 001

mbusan

Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
Ketua Prodi Pendidikan Biologi;
Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. (0651)7551423 - Fax .0651 - 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar - raniry.ac.id

Nomor : Un.08/TU-FTK/TL.00/ 10958 /2016
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Banda Aceh, 8 November 2016

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh,
dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada :

N a m a : **Lia Ulfa**
NIM : 281 223 208
Prodi / Jurusan : Pendidikan Biologi
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam
A l a m a t : Blangkrueng

Untuk Mengumpulkan data pada:

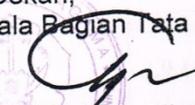
Prodi Pendidikan Biologi Uin Ar-Raniry Banda Aceh

Dalam rangka menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Analisis Keterpakaian Buku Saku Karya Mahasiswa Sebagai Bahan Refensi Bacaan Mahasiswa Pendidikan Biologi Uin Ar-Raniry Banda Aceh

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An.Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,


M.Said Farzah Ali, S.Pd.I.,MM
NIP. 19690703200212001



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lia Ulfa
NIM : 281 223 208
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : **Analisis Keterpakaian Buku Saku Karya Mahasiswa
Sebagai Bahan Referensi Bacaan Mahasiswa Pendidikan
Biologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 30 Januari 2017
PembuatPernyataan





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

Alamat: Jln. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh, Telp.(0651)7553020,
www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id, Email: biologifatararraniry@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : Un.08/PBL/SK/206/ XII/2016

Ketua Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Lia Ulfa
NIM : 281 223 208
Jurusan : Pendidikan Biologi
Alamat : Blangkrueng

Benar yang namanya diatas telah selesai melakukan penelitian pada Prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry untuk menganalisis keterpakaian buku saku karya mahasiswa dengan judul skripsi” **Analisis Keterpakaian Buku Saku Karya Mahasiswa sebagai Bahan Referensi Bacaan Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh**” yang dilaksanakan pada tanggal 17 November 2016.

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan seperlunya

Banda Aceh, 7 Desember 2016

Ketua Prodi Pendidikan Biologi
FTK UIN Ar-Raniry,



Dra. Nursalmi Mahdi, M.Ed.St.
NIP.19540223 198503 2 001